



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.218, 2017

KEMENPORA. Pelatih Bola Basket. Standar
Kompetensi Tenaga Keolahragaan.

PERATURAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1 TAHUN 2017
TENTANG
STANDAR KOMPETENSI TENAGA KEOLAHRAGAAN
BAGI PELATIH BOLA BASKET

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dan Pasal 86 sampai dengan Pasal 88 Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga tentang Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4702);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4704);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4705);
5. Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2010 tentang Program Indonesia Emas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2010 tentang Program Indonesia Emas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 29);
6. Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2014 tentang Susunan, Kedudukan dan Tata Kerja Badan Standardisasi dan Akreditasi Nasional Keolahragaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 22);
7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
8. Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2015 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 101);
9. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1516 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1925);
10. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 81 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Badan Standardisasi dan Akreditasi Nasional Keolahragaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 487);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA TENTANG STANDAR KOMPETENSI TENAGA KEOLAHRAGAAN BAGI PELATIH BOLA BASKET.

Pasal 1

Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket, yang untuk selanjutnya disebut SKTK Pelatih Basket merupakan acuan bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) Keolahragaan lainnya dalam melaksanakan penilaian kompetensi minimal guna menjamin penyediaan tenaga keolahragaan Pelatih Bola Basket.

Pasal 2

SKTK Pelatih Basket sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : STANDAR KOMPETENSI TENAGA KEOLAHRAGAAN
BAGI PELATIH BOLA BASKET

BAB III : PENUTUP

Pasal 3

SKTK Pelatih Basket sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dapat dilakukan evaluasi atau penyesuaian secara periodik paling lama 2 (dua) tahun dan/atau sewaktu-waktu bila diperlukan sesuai dengan pemptakhiran regulasi internasional bidang kompetensi tenaga keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket.

Pasal 4

Segala pendanaan yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Peraturan Menteri ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan sumber lain yang sah serta tidak

mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 5

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 4 Januari 2017

MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

IMAM NAHRAWI

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 2 Februari 2017

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1 TAHUN 2017
TENTANG
STANDAR KOMPETENSI TENAGA KEOLAHRAGAAN
BAGI PELATIH BOLA BASKET

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinamika perkembangan prestasi olahraga dunia sudah semakin pesat, ditandai dengan semakin tingginya persaingan negara-negara untuk menjadi yang terbaik dan terdepan dalam bidang olahraga. Persaingan untuk menjadi yang terbaik dan terdepan tersebut tidak lagi hanya cita-cita seorang peserta latih atau pelatih semata, namun lebih dari itu sudah menjadi cita-cita setiap negara. Kenyataan tersebut dilandasi suatu keyakinan bahwa prestasi olahraga dapat memberikan dampak yang beragam baik bagi pelaku olahraga itu sendiri, masyarakat bahkan terhadap negara. Dampak yang dimaksud seperti meningkatnya kesejahteraan pelaku olahraga prestasi, meningkatnya kebugaran masyarakat, naiknya citra suatu bangsa di dunia internasional, dan juga meningkatnya nilai ekonomi bangsa.

Bagi bangsa Indonesia penegasan dampak tersebut, tertuang dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN), yang menyatakan bahwa tujuan keolahragaan nasional adalah memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa.

Cabang olahraga bola basket termasuk salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia. Kepopuleran olahraga bola basket tersebut ditandai dengan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kejuaraan bola basket di tanah air baik amatir maupun profesional seperti liga bola basket nasional, banyaknya klub-klub yang membina olahraga prestasi bola

basket, dan tetap eksisnya cabang olahraga ini dalam muatan kurikulum pendidikan sekolah.

Masyarakat bola basket Indonesia senantiasa berupaya dengan sekuat tenaga untuk mewujudkan catatan prestasi Indonesia di tingkat internasional. Upaya upaya perbaikan infrastruktur, perbaikan manajemen organisasi dan perbaikan mutu kompetisi merupakan langkah-langkah pencapaian tujuan tersebut.

Dalam proses latihan dibutuhkan sentuhan intervensi eksternal berupa pendekatan layanan dengan mempertimbangkan kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh peserta latih bola basket secara menyeluruh. Pemberian intervensi kepada peserta latih untuk meningkatkan prestasinya tentu saja dilakukan oleh pelatih yang kompeten atau profesional dalam menjalankan tugasnya. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada Pasal 63 ayat (2) mengamanatkan bahwa Tenaga Keolahragaan yang bertugas dalam setiap organisasi olahraga dan/atau lembaga olahraga wajib memiliki kualifikasi dan sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh induk organisasi cabang olahraga yang bersangkutan dan/atau instansi pemerintah yang berwenang.

Kompetensi itu sangat diperlukan oleh seorang Pelatih Bola Basket mengingat tugas utama pelatih untuk membantu mengoptimalkan potensi-potensi yang ada dalam diri peserta latih hingga mencapai prestasi yang direncanakan. Tugas pelatih tersebut antara lain merekrut calon peserta latih, menyusun rencana program latihan, melaksanakan latihan, dan mengevaluasi suatu proses latihan.

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa belum ada Pelatih Bola Basket di Indonesia yang memiliki sertifikat kompetensi pelatih. Pelatih tersebut hanya memiliki ijazah pendidikan umum dan lisensi pelatih yang diperoleh dari berbagai penataran Pelatih Bola Basket baik di tingkat pusat maupun tingkat daerah. Sertifikat kompetensi yang dimaksudkan berupa pengakuan terhadap kinerja Pelatih Bola Basket dalam menjalankan tugas-tugas kepelatihan. Dengan kata lain, belum dimilikinya sertifikat kompetensi berarti belum ada jaminan terhadap kualitas kerja Pelatih Bola Basket di Indonesia. Padahal kualitas kerja tersebut sangat berdampak bagi peningkatan prestasi atlet bola basket.

Belum adanya sertifikat kompetensi yang dimiliki oleh Pelatih Bola Basket di Indonesia justru disebabkan karena belum pernah dilakukan uji kompetensi terhadap kinerja pelatih tersebut.

Uji kompetensi yang dimiliki Pelatih Bola Basket seyogyanya didasarkan pada standar kompetensi tenaga keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket. Dengan demikian, untuk membantu Pelatih Bola Basket mewujudkan pemenuhan kebutuhan pemilikan sertifikat kompetensi, dan semakin terjaminnya mutu kinerja Pelatih Bola Basket, dirasa perlu mengembangkan sumber daya manusia Pelatih Bola Basket dengan menyusun standar kompetensi tenaga keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket.

Untuk mewujudkan maksud dan tujuan tersebut, Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia bersama dengan PP PERBASI, Perguruan Tinggi, dan pemangku kepentingan terkait, telah menyusun Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan (SKTK) bagi Pelatih Bola Basket. Penyusunan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket tersebut mulai dari pelatihan, penyusunan, verifikasi, uji coba, pra konvensi dan konvensi sebagai tahapan akhir yang diharapkan keberterimaan dari semua pemangku kepentingan sehingga dapat dilanjutkan pada proses pengajuan penetapan Peraturan Menteri.

B. Tujuan Penyusunan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan Bagi Pelatih Bola Basket

Penyusunan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket bertujuan untuk menjadi pedoman untuk menghasilkan Pelatih Bola Basket yang kompeten sesuai dengan kebutuhan berbagai pihak. Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket juga menjadi pedoman untuk:

1. Institusi pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan kurikulum dan acuan dalam penyelenggaraan pelatihan bola basket;
2. Pengurus Pusat/Daerah bola basket;
3. Lembaga Sertifikasi Kompetensi Tenaga Keolahragaan (LSKTK) Bola Basket untuk melakukan uji kompetensi.

Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket juga bertujuan untuk mendapatkan pengakuan baik secara nasional maupun internasional.

C. Penggunaan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan Bagi Pelatih Bola Basket

Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket akan digunakan sebagai acuan untuk:

- 1. Menyusun uraian pekerjaan Pelatih Bola Basket;
- 2. Menyusun dan mengembangkan program penataran bagi Pelatih Bola Basket;
- 3. Menilai unjuk kerja Pelatih Bola Basket;
- 4. Memberikan sertifikasi kompetensi Pelatih Bola Basket.

D. Format Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan Bagi Pelatih Bola Basket

Format Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket mengacu pada Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan (SKTK).

Kode Unit	:	Kode unit diisi dan ditetapkan dengan mengacu format kodefikasi SKTK bagi Pelatih Bola Basket.
Judul Unit	:	Mendefinisikan tugas atau pekerjaan dari unit kompetensi yang menggambarkan sebagian atau keseluruhan standar kompetensi.
Deskripsi Unit	:	Menjelaskan judul unit yang mendeskripsikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
Elemen Kompetensi	:	Mengidentifikasi tugas-tugas yang harus dikerjakan untuk mencapai kompetensi berupa pernyataan yang menunjukkan komponen-komponen pendukung untuk sasaran kompetensi yang harus dicapai.
Kriteria Unjuk Kerja	:	Menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan kompetensi disetiap Elemen Kompetensi pada saat menilai, dan syarat-syarat dari Elemen Kompetensi yang harus dipenuhi.
Batasan Variabel	:	Ruang lingkup, situasi, dan kondisi kriteria unjuk kerja yang diterapkan, mendefinisikan situasi dari unit kompetensi, memberikan

		informasi lebih jauh tentang perlengkapan, dan materi yang mungkin digunakan, serta mengacu syarat-syarat yang ditetapkan.
Panduan Penilaian	:	Membantu menginterpretasikan dan menilai unit kompetensi berdasarkan petunjuk yang diperlukan, untuk memperagakan kompetensi sesuai dengan tingkat keterampilan yang dinyatakan dalam Kriteria Unjuk Kerja (KUK), meliputi: a. Konteks Penilaian Menjelaskan metode asesmen yang dapat digunakan yang mencakup; portofolio, uji tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi, atau metode lain yang relevan. b. Kompetensi terkait Menjelaskan unit kompetensi terkait dengan unit kompetensi yang akan diases. c. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh Pelatih Bola Basket untuk dinyatakan kompeten sebagai Pelatih Bola Basket; d. Sikap kerja yang dinilai saat asesmen berlangsung; e. Aspek kritis menjelaskan hal-hal pokok yang perlu dilihat pada waktu asesmen.
E.	Kodefikasi Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan Bagi Pelatih Bola Basket	
	Kodefikasi setiap unit Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket disusun sebagai berikut:	
	KOR PBB 000 00	
	SEKTOR	SUBSEKTOR/JENIS
		NOMOR URUT UNIT
		VERSI

Keterangan:

- SEKTOR : Diisi dengan tiga huruf singkatan dari nama sektor. Sektor keolahragaan disingkat dengan KOR.
- SUBSEKTOR/JENIS : Diisi dengan tiga huruf singkatan dari nama subsektor/jenis. Olahraga Prestasi bola basket disingkat dengan PBB.
- NOMOR URUT UNIT : Diisi dengan nomor unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit Angka, seperti 001, 002, 003.
- VERSI : Diisi dengan nomor urut versi menggunakan 2 digit angka, seperti 01, 02, 03.

F. Konvensi Rancangan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket

Rancangan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket disusun dan dirumuskan oleh tim yang merepresentasikan instansi pemerintah dan perwakilan pemangku kepentingan pada acara Konvensi Rancangan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket, diselenggarakan di Ruang Sidang Hotel Bellezza, Jakarta pada tanggal 3 Nopember 2014. Rapat konvensi ini dilaksanakan oleh panitia kerja, tim penyusun, tim teknis, tim perumus, dan nara sumber.

1. Panitia Konvensi Rancangan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket
Panitia Konvensi Rancangan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket ini adalah Asisten Deputi Pengembangan Standardisasi pada Deputi Bidang Harmonisasi dan Kemitraan, Kementerian Pemuda dan Olahraga.
2. Tim Perumus Rancangan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket
Tim Perumus Rancangan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket pada intinya berasal dari Instansi Pemerintah, PP PERBASI, Perguruan Tinggi, Praktisi, Pakar Olahraga, dan para pemangku kepentingan.
3. Tim Teknis Konvensi Rancangan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket

Tim Teknis Konvensi Rancangan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket pada intinya berasal dari Instansi Pemerintah, PP PERBASI, Perguruan Tinggi, Praktisi, dan Pakar Olahraga.

4. Tim Perumus Hasil Konvensi Rancangan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket

Tim Perumus Hasil Konvensi Rancangan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket pada intinya berasal dari Instansi Pemerintah, PP PERBASI, Perguruan Tinggi, Praktisi, dan Pakar Olahraga.

5. Narasumber Konvensi Rancangan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket

Narasumber dalam Konvensi Rancangan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket berasal dari Instansi Pemerintah, Praktisi Standar, dan Pakar Olahraga.

6. Peserta Pra Konvensi Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket

Pra Konvensi Rancangan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket dilaksanakan pada tanggal tanggal 9 Oktober 2014, di Ruang Sidang Hotel Bellezza, Jakarta dihadiri oleh 24 orang peserta, terdiri dari perwakilan Instansi Pemerintah, PP PERBASI, Perguruan Tinggi, Praktisi dan Pakar Olahraga, dan para pemangku kepentingan.

7. Peserta Konvensi Rancangan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket

Konvensi Rancangan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 3 Nopember 2014, pukul 08.00-15.30 WIB, di Ruang Sidang Hotel Bellezza, Jakarta dihadiri oleh 23 orang peserta, terdiri dari perwakilan Instansi Pemerintah, PP PERBASI, Perguruan Tinggi, Praktisi dan Pakar Olahraga, dan para pemangku kepentingan.

BAB II
STANDAR KOMPETENSI TENAGA KEOLAHRAGAAN
BAGI PELATIH BOLA BASKET

A. Pemetaan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket

Peta kompetensi Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket diperoleh melalui proses analisis fungsi kerja. Proses tersebut, dilakukan melalui 4 (empat) gradasi analisis fungsi kerja yaitu:

- a. Tujuan utama (*main purpose*) yang ingin dicapai;
- b. Fungsi kunci (*key function*) apa saja yang harus dilakukan agar tujuan utama dapat tercapai;
- c. Fungsi utama (*main function*) apa saja yang harus dilakukan agar masing-masing fungsi kunci dapat tercapai; dan
- d. Fungsi dasar (*basic function*) apa saja yang harus dilakukan agar masing-masing fungsi utama dapat tercapai.

Tahapan analisis fungsi kerja dilakukan sebagai berikut:

- a. Tujuan utama (*main purpose*) akan menunjukkan harapan/tujuan apa yang akan dicapai oleh Pelatih Bola Basket.
- b. Untuk mencapai tujuan utama, fungsi kunci (*key function*) apa saja yang harus dilakukan agar tujuan utama tersebut dicapai.
- c. Agar setiap fungsi kunci untuk mendukung tujuan utama (*main purpose*) tercapai, fungsi utama apa saja yang harus dilakukan.
- d. Selanjutnya, agar masing-masing fungsi utama dapat tercapai, fungsi dasar (*basic function*) apa saja yang harus dilakukan.

Dengan menggunakan referensi seperti peraturan perundangan yang terkait, pohon ilmu keolahragaan, dan referensi terkait maka akan diperoleh peta hasil analisis fungsi kerja untuk Pelatih Bola Basket sebagaimana tertuang pada Peta Fungsi Kerja Pelatih Bola Basket.

PETA FUNGSI KERJA PELATIH BOLA BASKET

Tujuan utama	Fungsi kunci	Fungsi utama	Fungsi dasar
Menciptakan Tim yang Berprestasi Juara	1. Membuat rencana program pelatihan secara periodik	Identifikasi kondisi atlet	1. Memilih anggota tim 2. Bekerja efektif dengan orang lain
		Penetapan target latihan	-
		Penyusunan dokumen rencana	3. Menggunakan komputer 4. Menyusun program latihan
	2. Pelaksanaan latihan	Penyiapan pelaksanaan latihan	5. Memberikan orientasi kepada peserta latih 6. Memimpin kelompok 7. Memberikan saran gizi kepada peserta latih 8. Memberikan informasi tentang <i>doping</i>
		Pelaksanaan program latihan	9. Memberikan latihan kondisi fisik bola basket 10. Memberikan latihan teknik bola basket 11. Memberikan latihan taktik dan strategi bola basket 12. Mendampingi peserta latih dalam

			mengikuti pertandingan 13. Memberikan program 14. pemulihan kepada peserta latih 15. Melakukan pertolongan pertama pada kegawat-daruratan 16. Mengelola Pertandingan Bola basket
		Monitoring dan evaluasi	-
	3. Tindak lanjut hasil evaluasi	Pelaksanaan tindak lanjut	17. Mengembangkan kemampuan pribadi

- B. Daftar Unit Kompetensi Standar Kompetensi Pelatih Bola Basket
- Unit-Unit kompetensi dalam Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan dapat dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu: kelompok umum, kelompok inti, dan kelompok pilihan.
1. Kelompok Kompetensi Umum

Kelompok kompetensi umum meliputi unit-unit kompetensi yang diperlukan pada hampir semua bidang tenaga keolahragaan, misalnya yang berkait dengan memimpin kelompok, memberikan orientasi kepada peserta latih, bekerja efektif dengan orang lain, menggunakan komputer, memberikan saran gizi kepada peserta latih dan melakukan pertolongan pertama pada kegawatdaruratan.
2. Kelompok Kompetensi Inti

Kelompok kompetensi inti meliputi unit-unit kompetensi yang berlaku dan diperlukan hanya pada suatu bidang keahlian tenaga

keolahragaan (*stream*) tertentu dan merupakan unit yang wajib (*compulsary*) pada sub bidang keahlian tenaga keolahragaan dimaksud, misalnya untuk kompetensi pelatih cabang olahraga bola basket, antara lain memberikan latihan kondisi fisik bola basket, memberikan latihan teknik bola basket, memberikan latihan taktik dan strategi bola basket, memilih anggota tim, mendampingi peserta latih dalam mengikuti pertandingan, memberikan informasi tentang doping, memberikan program pemulihan kepada peserta latih, dan menyusun program latihan bola basket.

3. Kelompok Kompetensi Pilihan
- Kelompok kompetensi pilihan meliputi unit-unit kompetensi yang dapat ditambahkan ke dalam suatu bidang keahlian tenaga keolahragaan tertentu sebagai pelengkap dan sifatnya pilihan, misalnya untuk kompetensi pelatih cabang olahraga bola basket terdapat unit kompetensi mengelola pertandingan bola basket dan mengembangkan kemampuan pribadi.

Daftar Standar Unit kompetensi Pelatih Bola Basket dikelompokan sebagai berikut:

- 1. Kelompok Umum : KOR.KUU.001.01 s/d KOR.KUU.006.01
- 2. Kelompok Inti : KOR.PBB.001.01 s/d KOR.PBB.008.01
- 3. Kelompok Pilihan : KOR.PBB.009.01 s/d KOR.PBB.010.01

No.	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	KOR.KUU.001.01	Memimpin Kelompok
2.	KOR.KUU.002.01	Memberikan Orientasi Kepada Peserta Latih
3.	KOR.KUU.003.01	Bekerja Efektif Dengan Orang Lain
4.	KOR.KUU.004.01	Menggunakan Komputer
5.	KOR.KUU.005.01	Memberikan Saran Gizi Kepada Peserta Latih
6.	KOR.KUU.006.01	Melakukan Pertolongan Pertama Pada Kegawatdaruratan
7.	KOR.PBB.001.01	Memberikan Latihan Kondisi fisik Bola basket
8.	KOR.PBB.002.01	Memberikan Latihan Teknik Bola

		basket
9.	KOR.PBB.003.01	Memberikan Latihan Taktik dan Strategi Bola basket
10.	KOR.PBB.004.01	Memilih Anggota Tim
11.	KOR.PBB.005.01	Mendampingi Peserta Latih dalam Mengikuti Pertandingan
12.	KOR.PBB.006.01	Memberikan Informasi Tentang <i>Doping</i>
13.	KOR.PBB.007.01	Memberikan Program Pemulihan Kepada Peserta Latih
14.	KOR.PBB.008.01	Menyusun Program Latihan Bola basket
15.	KOR.PBB.009.01	Mengelola Pertandingan Bola basket
16.	KOR.PBB.010.01	Mengembangkan Kemampuan Pribadi

C. Pengemasan Unit Kompetensi Dalam Kualifikasi

Pelatih Bola Basket merupakan profesi pelatih yang memiliki tanggungjawab, melatih, dan menjadikan atlet berprestasi dalam olahraga tersebut. Tugas melatih tersebut dapat dilaksanakan apabila seorang pelatih menguasai seluruh kompetensi yang dibutuhkan untuk melatih olahraga bola basket.

Kompetensi yang dibutuhkan untuk melatih bola basket, telah teridentifikasi sebanyak 16 (enam belas) unit kompetensi sebagaimana tertuang dalam daftar unit kompetensi Pelatih Bola Basket. Dengan demikian, seorang Pelatih Bola Basket dinyatakan kompeten, bila telah menguasai 16 (enam belas) unit kompetensi yang dipersyaratkan, yaitu terdiri dari 6 (enam) unit kelompok umum, 8 (delapan) unit kelompok inti, dan memilih 2 (dua) unit kelompok pilihan. Dengan demikian, pada Pelatih Bola Basket tidak dilakukan penjenjangan kualifikasi kompetensi.

D. Uraian unit-unit kompetensi

Kode Unit	:	KOR.KUU.001.01
Judul Unit	:	Memimpin Kelompok
Deskripsi Unit	:	Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menerapkan kepemimpinan pada kelompok peserta latih.

Elemen	Kriteria Unjuk Kerja
1. Memperagakan kemampuan bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	1.1. Tugas memberikan contoh bagi peserta latih pada kelompok dalam memastikan unjuk kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku dilaksanakan. 1.2. Integritas pribadi dan profesional untuk meningkatkan rasa percaya diri dan rasa hormat anggota kelompok diperlihatkan. 1.3. Ukuran unjuk kerja yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dicapai. 1.4. Kejadian yang direncanakan atau tidak direncanakan ditanggapi.
2. Mempengaruhi peserta latih	2.1. Pendekatan individu dan kelompok dalam latihan untuk mencapai tujuan dan sasaran dilakukan. 2.2. Harapan, tugas, serta tanggung jawab individu, dan kelompok latihan, dikomunikasikan secara jelas. 2.3. Ide dan informasi dijelaskan secara akurat dan persuasif untuk meningkatkan penerimaan dan dukungan individu dan kelompok. 2.4. Kemampuan bernegosiasi dan strategi penyelesaian konflik ditunjukkan dalam penyelesaian masalah.
3. Mengambil keputusan	3.1. Kriteria dan informasi yang relevan sebelum mengambil keputusan dikumpulkan. 3.2. Rencana untuk memperoleh dukungan individu dan kelompok dalam menerapkan putusan disusun. 3.3. Hambatan dalam pengambilan putusan yang efektif serta langkah untuk mengatasinya diidentifikasi. 3.4. Proses pengambilan keputusan kelompok dengan konsekuensinya dilakukan. 3.5. Putusan secara tepat dengan

Elemen	Kriteria Unjuk Kerja
	mempertimbangkan konteks dan dampak terhadap individu dan kelompok diambil. 3.6. Pengambilan keputusan kelompok sesuai dengan batasan waktu dan kegiatan dievaluasi. 3.7. Proses umpan balik untuk memantau penerapan dan dampak putusan ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berisi tentang kemampuan memimpin kelompok yang terkait dengan kegiatan latihan. Hubungannya dengan pelaksanaan tugas melatih, akan terkait dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

- 1.1. Hambatan dalam pengambilan keputusan kelompok terdiri dari dan tidak terbatas pada faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan kelompok:
 - 1.1.1. Sikap;
 - 1.1.2. Konflik antara kepentingan individu dan tujuan kelompok;
 - 1.1.3. Benturan kepribadian;
 - 1.1.4. Keterampilan komunikasi yang kurang;
 - 1.1.5. Kekompakan kelompok yang kurang;
 - 1.1.6. Kepercayaan diri yang kurang;
 - 1.1.7. Perasaan segan/malu;
 - 1.1.8. Kepribadian dominan;
 - 1.1.9. Fase pembentukan kelompok.
- 1.2. Strategi penyelesaian konflik terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1. Mempersatukan atau dengan kerja sama;
 - 1.2.2. Berkompromi;
 - 1.2.3. Mendominasi atau dengan penggunaan kekuasaan;
 - 1.2.4. Mengendalikan;
 - 1.2.5. Mengabaikan atau tanpa melibatkan.

- 1.3. Pengambilan keputusan terdiri dari dan tidak terbatas pada;
 - 1.3.1. Faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan termasuk pengumpulan informasi, penilaian risiko, kriteria yang jelas, dan keluaran (*output*);
 - 1.3.2. Teknik untuk memfasilitasi pengambilan keputusan diantaranya masukan dari peserta latih, sasaran yang telah disepakati, dan panduan.
- 1.4. Kelompok terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.4.1. Pelatih;
 - 1.4.2. Peserta latih.
- 1.5. Komposisi kelompok terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.5.1. Jumlah;
 - 1.5.2. Latar belakang anggota kelompok;
 - 1.5.3. *Gender*;
 - 1.5.4. Keterbatasan fisik.
2. Peralatan atau sarana yang diperlukan
 - 2.1. Pluit;
 - 2.2. ATK;
 - 2.3. Pengeras suara.
3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang dipertimbangkan
 - 3.1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 - 3.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
 - 3.3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga;
 - 3.4. Peraturan Perlombaan/Pertandingan PB/PP.
4. Norma dan standar
 - 4.1. Kode etik pelatih cabang olahraga yang ditetapkan oleh PP/PB sesuai AD/ART yang berlaku;
 - 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan yang diberlakukan oleh PP/PB.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian

- 1.1. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan skema sertifikasi, yang merupakan perpaduan dari sekurang-kurangnya 2 (dua) metode yang mencakup : portofolio, uji tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi dan/atau metode lain yang relevan;
- 1.2. Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat latihan atau diluar tempat latihan (tempat simulasi);
- 1.3. Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan;
- 1.4. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pelatihan.

2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait KOR.KUU.003.01 Bekerja Efektif dengan Orang Lain.

3. Pengetahuan dan Keterampilan pendukung yang diperlukan

3.1. Pengetahuan

- 3.1.1. Tugas dan tanggung jawab;
- 3.1.2. Kebijakan dan prosedur organisasi;
- 3.1.3. Kode etik yang terkait;
- 3.1.4. Keahlian teknis;
- 3.1.5. Sasaran dan tujuan kegiatan peserta latih;
- 3.1.6. Dinamika kelompok;
- 3.1.7. Gaya kepemimpinan dan pengambilan keputusan;
- 3.1.8. Penyelesaian konflik.

3.2. Keterampilan

- 3.2.1. Berkomunikasi dengan orang lain;
- 3.2.2. Pengambilan keputusan dan penyelesaian konflik;
- 3.2.3. Menjalin relasi untuk mendapatkan kepercayaan serta empati, komunikasi baik secara lisan, tulisan, maupun menyimak.

4. Sikap Kerja yang harus ditunjukkan

- 4.1. Jujur dan memiliki atensi terhadap permasalahan peserta latih dan para pihak lain yang terkait;

- 4.2. Memiliki sikap terbuka dan dapat menerima pendapat dari orang lain;
- 4.3. Kritis dengan tetap memiliki pandangan yang konstruktif terhadap masalah yang muncul dalam kegiatan pelatihan.

5. Aspek kritis

- 5.1. Pengkajian dan kemampuan pemecahan masalah;
- 5.2. Pengambilan keputusan yang tepat;
- 5.3. Penggunaan komunikasi yang efektif.

Kode Unit : KOR.KUU.002.01

Judul Unit : Memberikan Orientasi Kepada Peserta latih

Deskripsi Unit : Unit ini meliputi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan oleh pelatih dalam memberikan orientasi kepada peserta latih, memberikan informasi dan pemahaman serta saran tentang keseluruhan rangkaian kegiatan latihan.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Mengidentifikasi kebutuhan umum peserta latih.	1.1. Kesiapan dan pemenuhan kelayakan sarana dan prasarana latihan diperiksa. 1.2. Peserta latih untuk memperkenalkan satu sama lain dikumpulkan. 1.3. Keakraban diantara peserta latih ditumbuhkan. 1.4. Biodata peserta latih untuk mengetahui nama dan latar belakang dibacakan.
2. Menjalin hubungan dengan peserta latih.	2.1. Suasana nyaman dan menyenangkan untuk menumbuhkan rasa saling percaya antara pelatih dengan peserta latih dikondisikan. 2.2. Penjelasan jenis fasilitas yang tersedia sesuai dengan kebutuhan peserta latih dilakukan. 2.3. Kebutuhan dan harapan peserta latih melalui dialog dua arah digali.

3. Memberikan informasi tentang prosedur latihan.	3.1. Penjelasan rencana umum dan tujuan organisasi dilakukan. 3.2. Penjelasan tentang prosedur latihan guna mencapai tujuan organisasi dilakukan. 3.3. Penjelasan tentang manfaat latihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta latih dilakukan. 3.4. Penjelasan tentang prosedur latihan kepada peserta latih diberikan.
---	---

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berkaitan dengan pemberian orientasi kepada peserta latih sebelum menjalani program latihan. Pekerjaan tersebut akan terkait dengan beberapa ketentuan atau variabel sebagai berikut:

- 1.1. Peserta latih terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.1.1. *Gender*;
 - 1.1.2. Pemula;
 - 1.1.3. Junior;
 - 1.1.4. Senior;
 - 1.1.5. Berpengalaman.
- 1.2. Kebutuhan peserta latih terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1. Penjelasan umum tentang prosedur latihan;
 - 1.2.2. Jadwal latihan;
 - 1.2.3. Sarana dan prasarana latihan;
 - 1.2.4. Lokasi latihan;
 - 1.2.5. Kejuaraan/turnamen;
 - 1.2.6. Hak dan kewajiban peserta latih.

2. Peralatan atau sarana yang diperlukan

- 2.1. Formulir isian;
- 2.2. Alat tulis kantor (ATK);
- 2.3. Alat lain yang relevan.

3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang dipertimbangkan
 - 3.1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 - 3.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
 - 3.3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga;
 - 3.4. Peraturan Perlombaan/Pertandingan PB/PP.
4. Norma dan standar
 - 4.1. Kode etik pelatih cabang olahraga yang ditetapkan oleh PP/PB sesuai AD/ART yang berlaku;
 - 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan yang diberlakukan oleh PP/PB.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan skema sertifikasi, yang merupakan perpaduan dari sekurang-kurangnya 2 (dua) metode yang mencakup : portofolio, uji tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi dan/atau metode lain yang relevan;
 - 1.2. Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat latihan atau diluar tempat latihan (tempat simulasi);
 - 1.3. Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan;
 - 1.4. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pelatihan.
2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait
KOR.KUU.001.01 Memimpin Kelompok.
3. Pengetahuan dan keterampilan pendukung yang diperlukan
 - 3.1. Pengetahuan
 - 3.1.1. Pengumpulan data diri;
 - 3.1.2. Pemetaan kebutuhan;
 - 3.1.3. Dinamika kelompok.

- 3.2. Keterampilan
 - 3.2.1. Berkomunikasi;
 - 3.2.2. Menggali informasi;
 - 3.2.3. Pemecahan masalah.
- 4. Sikap Kerja yang harus ditunjukkan
 - 4.1. Jujur dan memiliki atensi terhadap permasalahan peserta latih.
 - 4.2. Memiliki sikap terbuka dan dapat menerima pendapat dari orang lain.
 - 4.3. Kritis dengan tetap memiliki pandangan yang konstruktif, disiplin, serius terhadap masalah yang muncul dalam kegiatan pelatihan.
- 5. Aspek Kritis
 - 5.1. Kesesuaian antara kebutuhan peserta latih dengan pelayanan yang diberikan.
 - 5.2. Kesesuaian antara cara berkomunikasi dengan kondisi peserta latih.
 - 5.3. Kesesuaian antara alokasi waktu dengan pemberian orientasi kepada peserta latih.

Kode Unit : KOR.KUU.003.01

Judul Unit : Bekerja Efektif dengan Orang Lain

Deskripsi : Unit ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk bekerja, dengan melakukan kerja sama, komitmen, dan saling membantu.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Mengembangkan hubungan kerja secara efektif.	1.1. Tanggung jawab dan tugas untuk mempromosikan kerja sama dan hubungan yang baik dilaksanakan. 1.2. Konflik dan kesulitan dalam bermacam ragam situasi diselesaikan. 1.3. Umpan balik yang membangun oleh sesama anggota pelatih dan para pihak lain yang terkait ditindaklanjuti.

	1.4. Perbedaan nilai pribadi dan kepercayaan dalam pengembangan hubungan dihormati.
2. Kontribusi terhadap kegiatan Pelatih.	2.1. Kontribusi yang konstruktif terhadap sasaran dan tugas pelatih sesuai dengan persyaratan organisasi dibuat. 2.2. Informasi yang relevan dalam bekerja kepada anggota pelatih untuk menjamin tercapainya tujuan pelatihan dibagikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk bekerja, dengan melakukan kerja sama, komitmen, dan saling membantu di antara pelatih dan para pihak lain yang terkait. Pelaksanaan pekerjaan akan terkait dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

- 1.1. Informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.1.1. peraturan-peraturan;
 - 1.1.2. standar nasional yang relevan;
 - 1.1.3. Surat Keputusan;
 - 1.1.4. Surat Penugasan;
 - 1.1.5. Rekaman;
 - 1.1.6. Instruksi lisan;
 - 1.1.7. Komunikasi tatap muka.
- 1.2. Sumber informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada :
 - 1.2.1. Pimpinan dan pengurus organisasi;
 - 1.2.2. Sesama pelatih;
 - 1.2.3. Pengelola sarana olahraga;
 - 1.2.4. Instansi pemerintah yang terkait;
 - 1.2.5. Peserta latih dan pertandingan;
 - 1.2.6. Pihak lain yang berkepentingan.
- 1.3. Persyaratan organisasi:
 - 1.3.1. Visi, misi, tujuan, rencana, sistem, dan prosedur;
 - 1.3.2. Pencapaian dan prinsip-prinsip kesetaraan dalam pelatihan;
 - 1.3.3. Kode etik.

- 1.4. Tanggung jawab dan tugas:
 - 1.4.1. Uraian pekerjaan dan pengaturan tugas-tugas; kebijakan organisasi; Pengawasan;
 - 1.4.2. Keterampilan, pelatihan dan kompetensi;
 - 1.4.3. Fungsi pengawasan dan pertanggung jawaban.
- 1.5. Umpan balik terhadap kinerja terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.5.1. Penilaian kinerja secara resmi atau tidak resmi;
 - 1.5.2. Perolehan umpan balik dari Binspres;
 - 1.5.3. Perolehan umpan balik dari Litbang.
2. Peralatan atau sarana yang diperlukan
Peralatan komunikasi terdiri dari dan tidak terbatas pada :
 - 2.1. Komputer dan sistem jaringan;
 - 2.2. Telepon dan mesin faksimile;
 - 2.3. Alat Tulis Kantor (ATK).
3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang dipertimbangkan
 - 3.1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 - 3.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
 - 3.3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga;
 - 3.4. Peraturan Perlombaan/Pertandingan PB/PP.
4. Norma dan standar
 - 4.1. Kode etik pelatih cabang olahraga yang ditetapkan oleh PP/PB sesuai AD/ART yang berlaku;
 - 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan yang diberlakukan oleh PP/PB.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan skema sertifikasi, yang merupakan perpaduan dari sekurang-kurangnya 2 (dua) metode yang

- mencakup : portofolio, uji tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi dan/atau metode lain yang relevan;
- 1.2. Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat latihan atau diluar tempat latihan (tempat simulasi);
 - 1.3. Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan;
 - 1.4. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pelatihan.
2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait
- Tidak ada
3. Pengetahuan dan Keterampilan pendukung yang diperlukan
- 3.1. Pengetahuan
 - 3.1.1. AD/ART PP/PB yang berlaku;
 - 3.1.2. Peraturan pertandingan/perlombaan;
 - 3.1.3. Pengembangan rencana dan skala prioritas kerja;
 - 3.1.4. Tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai pelatih.
 - 3.2. Keterampilan
 - 3.2.1. Mengorganisir pekerjaan;
 - 3.2.2. Berkomunikasi dalam meminta saran, menerima umpan balik, dan bekerja dalam kelompok;
 - 3.2.3. Memanfaatkan teknologi, termasuk memilih jenis teknologi yang digunakan dalam menyelesaikan tugas-tugas.
4. Sikap Kerja yang harus ditunjukkan
- 4.1. Jujur dan memiliki atensi terhadap permasalahan teman sejawat.
 - 4.2. Memiliki sikap terbuka dan dapat menerima pendapat dari orang lain.
 - 4.3. Kritis dengan tetap memiliki pandangan yang konstruktif terhadap masalah yang muncul dalam kegiatan pelatihan.

5. Aspek Kritis

- 5.1. Kesesuaian antara kerjasama dengan kontribusi yang konstruktif;
- 5.2. Kesesuaian antara informasi yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan.

Kode Unit : KOR.KUU.004.01

Judul Unit : Menggunakan Komputer

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk pengoperasian piranti lunak pada perangkat komputer dan browsing internet pada kondisi normal sesuai dengan Petunjuk Penggunaan (*user manual*).

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Mempersiapkan piranti	1.1. Petunjuk penggunaan piranti lunak pengolah kata disediakan. 1.2. Petunjuk penggunaan piranti lunak pengolah kata dipelajari. 1.3. Perangkat Keras komputer dihidupkan. 1.4. Piranti lunak pengolah kata (<i>word processor</i>) dijalankan.
2. Mengenali menu, membuat, membuka, menyimpan dokumen	2.1. Menu-menu yang disediakan beserta tombol penyingkat (<i>shortcut</i> -nya) dikenali. 2.2. Fitur-fitur pengelolaan <i>file/</i> dokumen, seperti buat (<i>create/ new</i>), simpan, buka, simpan dengan nama lain (<i>save as</i>) digunakan. 2.3. Penyimpanan <i>file/</i> dokumen menggunakan berbagai format yang ada, seperti: <i>rtf, html, text</i> dilakukan.
3. Melakukan editing	3.1. Fitur-fitur editing sederhana, seperti mengetik huruf/ kata/ kalimat, memformat huruf/ font, penjajaran teks (<i>text alignment</i>), penomoran, <i>bullet</i> , penggantian halaman,

	dan penggunaan kolom digunakan. 3.2. Fitur-fitur untuk bagian berulang pada dokumen seperti: <i>header</i>, <i>footer</i>, <i>page numbering</i> digunakan.
4. Membuat tabel	4.1. Membuat (<i>create</i>), menambah/ menghapus baris (<i>insert/delete row</i>), menambah/ menghapus kolom (<i>insert/ delete column</i>), tinggi baris (<i>row high</i>), lebar kolom (<i>colum width</i>), diaplikasikan. 4.2. Membuat garis dengan berbagai jenis dan ukuran serta warna, membuat arsiran/ <i>shading</i> dengan berbagai jenis dan warna serta motif, dilakukan.
5. Mengakses informasi keolahragaan dengan memanfaatkan jaringan internet	5.1. Aplikasi <i>browser</i> untuk membuka <i>website</i> diidentifikasi. 5.2. Alamat laman <i>website</i> informasi keolahragaan ditetapkan. 5.3. <i>Browsing</i> informasi keolahragaan dengan menggunakan aplikasi <i>browser</i> dilakukan. 5.4. Informasi keolahragaan hasil <i>browsing</i> sesuai dengan format yang tersedia disimpan.
6. Mencetak dokumen	6.1. Fitur-fitur pencetakan seperti: <i>page setup</i>, <i>printer setup</i>, <i>print preview</i>, digunakan. 6.2. Pencetakan dokumen dilakukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini dibutuhkan untuk menunjang pekerjaan pelatih dalam mengoperasikan komputer. Pelaksanaan pekerjaan akan terkait dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

- 1.1. Perangkat keras termasuk dan tidak terbatas pada:
 - 1.1.1. Komputer pribadi;
 - 1.1.2. Laptop;
 - 1.1.3. Alat cetak dokumen (*Printer*);

- 1.1.4. Sistem jaringan.
 - 1.2. Dokumen yang dikomunikasikan dan diakses, antara lain:
 - 1.2.1. File yang telah dihasilkan;
 - 1.2.2. Aplikasi.
 - 1.3. Piranti lunak yang harus dioperasikan antara lain:
 - 1.3.1. Aplikasi perangkat lunak komersial;
 - 1.3.2. Perangkat lunak khusus organisasi;
 - 1.3.3. Aplikasi pengolah kata.
 - 1.4. Informasi Keolahragaan terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.4.1. Olahraga secara umum;
 - 1.4.2. Pelatihan olahraga;
 - 1.4.3. Kejuaraan/pertandingan;
 - 1.4.4. Buku dan video keolahragaan;
 - 1.4.5. Rekor-rekor kejuaraan;
 - 1.4.6. Hasil penelitian keolahragaan (*Sport Science*).
 - 1.5. Media penyimpanan atau disk terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.5.1. *Compact disks*;
 - 1.5.2. *Zip disks*;
 - 1.5.3. *Local hard drive*;
 - 1.5.4. *Remote hard disk drive*.
- 2. Peralatan atau sarana yang diperlukan
 - 2.1. Koneksi internet;
 - 2.2. Printer;
 - 2.3. Kabel;
 - 2.4. *Stop contact*;
 - 2.5. Kertas;
 - 2.6. Tinta.
- 3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang dipertimbangkan
 - 3.1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 - 3.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
 - 3.3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga;

- 3.4. Peraturan Perlombaan/Pertandingan PB/PP.
- 4. Norma dan standar
 - 4.1. Kode etik pelatih cabang olahraga yang ditetapkan oleh PP/PB sesuai AD/ART yang berlaku;
 - 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan yang diberlakukan oleh PP/PB.

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan skema sertifikasi, yang merupakan perpaduan dari sekurang-kurangnya 2 (dua) metode yang mencakup : portofolio, uji tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi dan/atau metode lain yang relevan;
 - 1.2. Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat latihan atau diluar tempat latihan (tempat simulasi);
 - 1.3. Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan;
 - 1.4. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pelatihan.
- 2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait
Tidak ada
- 3. Pengetahuan dan keterampilan pendukung yang diperlukan
 - 3.1. Pengetahuan
 - 3.1.1. Pemahaman dasar penggunaan komputer;
 - 3.1.2. Pemahaman terhadap terminologi teknis yang berkaitan dengan penggunaan komputer;
 - 3.1.3. Prosedur jaringan untuk mengakses komputer pribadi;
 - 3.1.4. Acuan dalam penggunaan *keyboard*;
 - 3.1.5. Browsing internet.
 - 3.2. Keterampilan
 - 3.2.1. Menggunakan *keyboard*;
 - 3.2.2. Baca-tulis sampai tingkatan dapat memahami dokumen kerja;
 - 3.2.3. Berkomunikasi dengan tepat dan jelas.

- 4. Sikap Kerja yang harus ditunjukkan
 - 4.1. Cermat, teliti, tekun, disiplin;
 - 4.2. Taat terhadap prosedur pengoperasian komputer;
 - 4.3. Memiliki sikap terbuka dan dapat menerima pendapat orang lain.
- 5. Aspek kritis
 - 5.1. Kesesuaian antara pengetahuan dengan aplikasi *software* yang digunakan.
 - 5.2. Kemampuan editing dan pencetakan dokumen;
 - 5.3. Kemampuan membuka laman *website* keolahragaan.

Kode Unit : KOR.KUU.005.01
Judul Unit : Memberikan Saran Gizi Kepada Peserta Latih
Deskripsi : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan,
Unit keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk
memberikan informasi dan saran gizi kepada peserta
latih.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Menjelaskan konsep pemenuhan gizi olahraga	1.1. Informasi tentang konsep pemenuhan gizi berdasarkan kuantitas, kualitas, dan waktu disampaikan. 1.2. Penjelasan aspek fisiologi dalam mengelola komposisi tubuh dilakukan. 1.3. Penjelasan hasil pengukuran komposisi tubuh terhadap standar <i>anthropometri</i> disampaikan.
2. Menyampaikan rencana program latihan untuk memperbaiki komposisi tubuh peserta latih	2.1. Informasi tentang penurunan dan penambahan berat badan disampaikan. 2.2. Penjelasan hasil dari penilaian komposisi tubuh kepada peserta latih yang dimasukkan ke dalam rencana program latihan dilakukan. 2.3. Penjelasan kebutuhan gizi seimbang dan prinsip umum gizi dalam rencana

	latihan dilakukan. 2.4. Penjelasan kebutuhan asupan cairan selama latihan dilakukan. 2.5. Penjelasan Rencana latihan dan instruksi program spesifik serta jenis latihannya dilakukan.
3. Memberikan informasi mengenai modifikasi menu makanan	3.1. Data-data asupan makanan, gangguan pola makan dan kebiasaan makan peserta latih dengan menggunakan metode yang sesuai dikumpulkan. 3.2. Saran modifikasi menu makanan dan alasan-alasannya secara jelas disampaikan. 3.3. Target realistis yang dapat dicapai dengan modifikasi menu makanan kepada peserta latih disampaikan. 3.4. Saran tentang pola makan, gaya hidup, dan prinsip pola makan sehat peserta latih disampaikan. 3.5. Rekomendasi pola makan kepada peserta latih yang memiliki masalah kesehatan, gizi atau gangguan saluran cerna untuk konsultasi dengan tenaga kesehatan diberikan.

Batasan Variabel

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berisi tentang memberikan informasi dan saran gizi kepada peserta latih yang tidak memiliki masalah kesehatan atau gizi dalam pelayanan latihan. Berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan, akan terkait dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

- 1.1. Tenaga kesehatan terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.1.1. Tenaga dokter;
 - 1.1.2. Tenaga kesehatan keperawatan;
 - 1.1.3. Tenaga kesehatan non-keperawatan.

- 1.2. Komposisi tubuh terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1. Berat badan ideal;
 - 1.2.2. Tinggi badan;
 - 1.2.3. Indeks massa tubuh;
 - 1.2.4. Lingkar tubuh;
 - 1.2.5. Rasio lingkar tubuh seperti lingkar pinggang/pinggul dan badan;
 - 1.2.6. Tebal lemak.
- 1.3. Peserta latih terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1. *Gender*;
 - 1.3.2. Pemula;
 - 1.3.3. Junior;
 - 1.3.4. Senior;
 - 1.3.5. Berpengalaman.
- 1.4. Rekomendasi pola makan terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.4.1. Departemen Kesehatan;
 - 1.4.2. Organisasi Olahraga;
 - 1.4.3. Organisasi Gizi;
 - 1.4.4. Organisasi Kesehatan.
- 1.5. Pola makan yang sering dipublikasikan terdiri dari dan tidak terbatas pada
 - 1.5.1. Berbagai pola makan yang populer di masyarakat;
 - 1.5.2. Suplemen gizi;
 - 1.5.3. Bahan *ergogenik*.
- 1.6. Prinsip pola makan sehat terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.6.1. Pola makan seimbang;
 - 1.6.2. Rendah lemak jenuh dan kolesterol;
 - 1.6.3. Masukan sedang gula olahan;
 - 1.6.4. Porsi makanan;
 - 1.6.5. Frekuensi makan;
 - 1.6.6. Distribusi kalori harian;
 - 1.6.7. Hubungan antara masukan makanan dan pengeluaran energi;
 - 1.6.8. Masukan zat gizi yang dianjurkan;
 - 1.6.9. Proporsi relatif masukan zat gizi;
 - 1.6.10. Variasi.

- 1.7. Gangguan saluran cerna terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.7.1. Kelebihan asam lambung;
 - 1.7.2. Tukak lambung;
 - 1.7.3. Radang usus;
 - 1.7.4. Intoleransi laktosa.
- 1.8. Gizi seimbang terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.8.1. Keseimbangan energi;
 - 1.8.2. Masukan zat gizi harian yang dianjurkan;
 - 1.8.3. Sumber energi untuk berlatih;
 - 1.8.4. Sumber energi untuk mengurangi kelelahan setelah latihan dan mempercepat pemulihan;
 - 1.8.5. Ketersediaan cairan tubuh.
- 1.9. Prinsip umum gizi terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.9.1. Kelompok makanan: lemak, minyak, gula, susu, keju, daging, telur, kacang-kacangan, buah dan sayur-sayuran, roti dan sereal;
 - 1.9.2. Panduan gizi seimbang;
 - 1.9.3. Zat gizi penting:
 - a. Karbohidrat (peran karbohidrat, asupan harian, monosakarida, serat kompleks, zat tepung, indeks glikemik);
 - b. Lemak; peran trigliserida, asupan harian, asam lemak esensial (jenuh, tak jenuh, dan tak jenuh ganda), kolesterol (HDL, LDL);
 - c. Protein (peran protein, asupan harian, asam amino esensial, asam amino non esensial, sumber-sumber protein, protein nabati);
 - d. Mineral dan vitamin (larut air, larut lemak, dan interaksi vitamin);
 - e. Cairan dan elektrolit.
 - 1.9.4. Asupan zat gizi (jumlah yang dianjurkan, efek kelebihan/kekurangan zat gizi);
 - 1.9.5. Piramida makanan;
 - 1.9.6. Gizi seimbang;
 - 1.9.7. Label makanan (persyaratan kesehatan, daftar dan urutan bahan aktif, kode warna label, bahan pengawet dan tambahan);

- 1.9.8. Penyiapan makanan (cara memasak, efek terhadap nilai gizi, modifikasi resep);
- 1.9.9. Pengolahan makanan sehat dan higienis;
- 1.9.10. Mitos dan salah kaprah;
- 1.9.11. Suplemen gizi.
- 1.10. Penilaian komposisi tubuh terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.10.1. Metabolisme;
 - 1.10.2. Keseimbangan masukan dan pengeluaran energi;
 - 1.10.3. Pengeluaran energi:
 - a. Metabolisme basal;
 - b. *Termogenesis*;
 - c. Efek termik makanan;
 - d. Efek termik latihan;
 - e. *Termogenesis adaptif*.
 - 1.10.4. Perubahan lemak tubuh dan komposisi tubuh (pengurangan lemak dan penambahan massa otot).
- 1.11. Gangguan pola makan terdiri dari dan tidak terbatas pada
 - 1.11.1. *Anoreksia*;
 - 1.11.2. *Bulimia*;
 - 1.11.3. *Obesitas*;
 - 1.11.4. Kekurangan zat gizi, termasuk zat besi dan kalsium;
 - 1.11.5. *Dehidrasi*;
 - 1.11.6. *Diabetes*.
2. Peralatan atau sarana yang diperlukan
 - 2.1. Poster;
 - 2.2. Torso;
 - 2.3. Teknologi audio visual.
3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang dipertimbangkan
 - 3.1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 - 3.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
 - 3.3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga;
 - 3.4. Peraturan Perlombaan/Pertandingan PB/PP.

4. Norma dan standar

- 4.1. Kode etik pelatih cabang olahraga yang ditetapkan oleh PP/PB sesuai AD/ART yang berlaku;
- 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan yang diberlakukan oleh PP/PB.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan skema sertifikasi, yang merupakan perpaduan dari sekurang-kurangnya 2 (dua) metode yang mencakup : portofolio, uji tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi dan/atau metode lain yang relevan;
- 1.2. Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat latihan atau diluar tempat latihan (tempat simulasi);
- 1.3. Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan;
- 1.4. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pelatihan.

2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait
KOR.KUU.004.01 Menggunakan Komputer

3. Pengetahuan dan keterampilan pendukung yang diperlukan

3.1. Pengetahuan

- 3.1.1. Anatomi dan fisiologi;
- 3.1.2. Sistem energi tubuh dan pembangkit energi;
- 3.1.3. Pengukuran komposisi tubuh;
- 3.1.4. Pemahaman tentang hal yang terkait dengan doping.

3.2. Keterampilan

- 3.2.1. Komunikasi tertulis dan lisan;
- 3.2.2. Membaca gambar.
- 3.2.3. Kemampuan dasar berhitung.

4. Sikap kerja yang harus ditunjukkan

- 4.1. Serius;
- 4.2. Cermat;
- 4.3. Teliti;

- 4.4. Disiplin;
- 4.5. Konsisten.

- 5. Aspek kritis
 - 5.1. Kesesuaian antara pengetahuan dengan kebutuhan informasi tentang gizi;
 - 5.2. Kesesuaian antara kebutuhan dengan ketersediaan waktu;
 - 5.3. Pemenuhan target realistis yang dapat dicapai dengan modifikasi diet.

Kode Unit : KOR.KUU.006.01

Judul Unit : Melakukan Pertolongan Pertama pada Kegawatdaruratan

Deskripsi Unit : Unit ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk melakukan pertolongan pertama pada kegawatdaruratan dalam olahraga.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Menilai dan menanggapi situasi kegawatdaruratan untuk pertolongan pertama	1.1. Situasi kegawatdaruratan dan faktor-faktor yang mempengaruhi peserta latihan secara cepat dan benar dikenali. 1.2. Penyebab situasi kegawatdaruratan pada peserta latihan dan secara cepat dikenali. 1.3. Rencana penanganan kegawatdaruratan yang terjadi sesuai dengan prosedur diorganisir.
2. Memberikan teknik pertolongan pertama yang tepat pada kegawatdaruratan	2.1. Kondisi fisik dan tanda-tanda vital peserta latihan yang terlihat dan terukur dinilai. 2.2. Pengelolaan pertolongan pertama pada kegawatdaruratan sesuai dengan prosedur yang berlaku dilakukan. 2.3. Teknik pertolongan pertama sesuai sarana dan prasarana yang tersedia dilakukan.
3. Memonitor	3.1. Tanda-tanda perubahan kondisi peserta

kondisi peserta latihan	latih setelah mendapatkan pertolongan pertama kegawatdaruratan diamati. 3.2. Informasi tentang kondisi peserta latihan, pertolongan, dan responsnya secara teliti dan jelas sesuai dengan prosedur pelayanan kegawatdaruratan direkam. 3.3. Informasi tentang kondisi peserta latihan setelah mendapat pertolongan medik kepada pihak yang terkait disampaikan.
4. Menyiapkan laporan kejadian	4.1. Situasi kegawatdaruratan sesuai dengan prosedur organisasi didokumentasikan. 4.2. Laporan kepada pihak berwenang berisi fakta yang relevan, jelas, akurat dan tepat waktu, sesuai dengan prosedur organisasi disampaikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Pertolongan pertama adalah suatu bantuan darurat yang diberikan kepada peserta latihan pada saat tidak ada petugas kesehatan. Hubungannya dengan pelaksanaan pekerjaan, akan terkait dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

- 1.1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian pertolongan pertama antara lain:
 - 1.1.1. Jenis dan lokasi kegawatdaruratan terjadi;
 - 1.1.2. Sifat kegawatdaruratan;
 - 1.1.3. Penyebab kegawatdaruratan.
- 1.2. Kegawatdaruratan dapat mencakupi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1. Cidera kepala;
 - 1.2.2. Trauma mata;
 - 1.2.3. Trauma hidung;
 - 1.2.4. Cidera leher dan tulang belakang;
 - 1.2.5. Trauma dada;
 - 1.2.6. Trauma abdomen;
 - 1.2.7. Cidera otot/sendi: keseleo, robekan otot, atau benturan;
 - 1.2.8. Patah tulang;
 - 1.2.9. Cerai sendi (*dislokasi*);

- 1.2.10. Pingsan atau *shock*;
- 1.2.11. Tersedak;
- 1.2.12. Henti napas atau henti jantung;
- 1.2.13. Pendarahan luar;
- 1.2.14. Cidera akibat suhu lingkungan: suhu panas dan dingin;
- 1.2.15. Keracunan makanan atau kontaminasi bahan kimia;
- 1.2.16. Kram otot.
- 1.3. Pihak terkait terdiri dari dan tidak terbatas pada
 - 1.3.1. Pengurus organisasi;
 - 1.3.2. Keluarga;
 - 1.3.3. Kampus;
 - 1.3.4. Sekolah;
 - 1.3.5. Teman sejawat.
- 1.4. Pihak berwenang terdiri dari tidak terbatas pada
 - 1.4.1. Dokter;
 - 1.4.2. Rumah Sakit;
 - 1.4.3. Polisi.
- 2. Peralatan atau sarana yang diperlukan
 - 2.1. Alat tulis kantor (ATK);
 - 2.2. Peralatan P3K yang standar;
 - 2.3. Alat komunikasi.
- 3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang dipertimbangkan
 - 3.1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 - 3.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
 - 3.3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga;
 - 3.4. Peraturan Perlombaan/Pertandingan PB/PP.

4. Norma dan standar

- 4.1. Kode etik pelatih cabang olahraga yang ditetapkan oleh PP/PB sesuai AD/ART yang berlaku;
- 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan yang diberlakukan oleh PP/PB.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan skema sertifikasi, yang merupakan perpaduan dari sekurang-kurangnya 2 (dua) metode yang mencakup : portofolio, uji tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi dan/atau metode lain yang relevan;
- 1.2. Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat latihan atau diluar tempat latihan (tempat simulasi);
- 1.3. Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan;
- 1.4. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pelatihan.

2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait

Tidak ada

3. Pengetahuan dan keterampilan pendukung yang diperlukan

3.1. Pengetahuan:

- 3.1.1. Teknik pertolongan pertama pada kegawatdaruratan;
- 3.1.2. Penggunaan peralatan, obat, dan sarana lain untuk P3K;
- 3.1.3. Prosedur baku penanganan kegawatdaruratan.

3.2. Keterampilan:

- 3.2.1. Menggunakan peralatan P3K;
- 3.2.2. Menggunakan peralatan komunikasi.

4. Sikap Kerja yang harus ditunjukkan
- 4.1. Cekatan;

4.2. Cermat;

4.3. Antusias;

4.4. Peduli;

4.5. Peka dan tanggap terhadap situasi kegawatdaruratan;

4.6. Taat atau patuh dan disiplin terhadap prosedur penanganan kegawatdaruratan.
5. Aspek Kritis
- 5.1. Pengenalan penyebab situasi kegawatdaruratan pada peserta latih;

5.2. Pengambilan keputusan pemberian tindakan; dan

5.3. Pengamatan tanda-tanda perubahan kondisi peserta latih setelah mendapatkan pertolongan pertama kegawatdaruratan.

Kode Unit

:

KOR.PBB.001.01

Judul Unit

:

Memberikan Latihan Kondisi Fisik Bola basket

Deskripsi Unit

:

Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk melatih kondisi fisik bola basket.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Mengases kesiapan peserta latih untuk mengikuti latihan	1.1. Kesiapan peserta latih dipastikan. 1.2. Kesiapan alat-alat bantu latihan dipastikan. 1.3. Komunikasi dua arah dengan peserta latih dibangun. 1.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses latihan diidentifikasi.
2. Memilih jenis, metode latihan, dan gaya melatih	2.1. Tujuan dan sasaran latihan ditetapkan. 2.2. Metode melatih dan modifikasi untuk mengembangkan kemampuan peserta latih ditentukan. 2.3. Jenis latihan kondisi fisik bola basket yang akan dikembangkan ditetapkan.

	2.4. Gaya melatih efektif yang akan diterapkan dalam latihan ditetapkan. 2.5. Alokasi waktu yang dipergunakan selama pelaksanaan latihan ditetapkan.
3. Melaksanakan latihan	3.1. Informasi latihan untuk mengembangkan kondisi fisik bola basket dijelaskan. 3.2. Kelompok kegiatan latihan diorganisir. 3.3. Aktifitas pemanasan diberikan. 3.4. Latihan kondisi fisik bola basket sesuai dengan metode yang dipilih dilakukan. 3.5. Latihan kondisi fisik bola basket diawasi. 3.6. Komunikasi verbal atau komunikasi lain untuk memotivasi peserta latihan dilakukan. 3.7. Kekompakan dan suasana nyaman selama latihan berlangsung dipastikan. 3.8. Aktifitas pendinginan diberikan.
4. Mengevaluasi kegiatan latihan	4.1. Umpan balik langsung dan tidak langsung terhadap unjuk kerja peserta latihan selama proses latihan berlangsung diberikan. 4.2. Evaluasi akhir latihan kondisi fisik bola basket diberikan. 4.3. Proses latihan fisik, dan hasil latihan didokumentasikan. 4.4. Hasil evaluasi kegiatan latihan fisik untuk merumuskan rencana program lanjutan dianalisis.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berisi tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengatur prioritas latihan dan pengembangan yang terkait dengan pelaksanaan latihan kondisi fisik bola basket baik di dalam maupun di luar lingkungan latihan, dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

1.1. Informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.1.1. Tujuan organisasi;
- 1.1.2. Tujuan latihan;
- 1.1.3. Harapan dan aspirasi peserta latih;
- 1.1.4. Klasifikasi usia;
- 1.1.5. Kondisi kesehatan;
- 1.1.6. Kondisi fisik;
- 1.1.7. Kondisi psikis;
- 1.1.8. Lingkungan latihan.

1.2. Peserta latih terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.2.1. Gender;
- 1.2.2. Pemula;
- 1.2.3. Junior;
- 1.2.4. Senior;
- 1.2.5. Berpengalaman;
- 1.2.6. Profesional.

1.3. Tingkat pengawasan terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.3.1. Pembatasan terhadap lokasi atau fasilitas yang digunakan;
- 1.3.2. Pembatasan jumlah peserta latih;
- 1.3.3. Bekerja dalam kebijakan dan prosedur organisasi.

1.4. Jenis latihan kondisi fisik bola basket terdiri dan tidak terbatas pada:

- 1.4.1. *Speed*;
- 1.4.2. *Strenght*;
- 1.4.3. *Endurance*;
- 1.4.4. *Agility*;
- 1.4.5. *Balance*;
- 1.4.6. Gabungan dari dua atau lebih komponen kondisi fisik.

- 1.5. Metode melatih dan modifikasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.5.1. Peragaan dan simulasi;
 - 1.5.2. Pengulangan;
 - 1.5.3. Kompetisi.
- 1.6. Gaya melatih terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.6.1. Otoriter (*command style*);
 - 1.6.2. Demokrasi (*cooperative style*);
 - 1.6.3. *Submassive style*.
- 1.7. Evaluasi akhir terdiri dari dan tidak terbatas pada :
 - 1.7.1. Catatan data hasil latihan;
 - 1.7.2. Umpan balik;
 - 1.7.3. Refleksi;
 - 1.7.4. Tes.
2. Peralatan atau sarana yang diperlukan
 - 2.1. Bola basket;
 - 2.2. Bola tennis;
 - 2.3. *Medicine ball*;
 - 2.4. *Cone*;
 - 2.5. *Ladder*;
 - 2.6. Palang *Plyometric*;
 - 2.7. Peluit;
 - 2.8. *Stopwacth*;
 - 2.9. *ATK*;
 - 2.10. Alat bantu dan peralatan lain yang relevan.
3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang dipertimbangkan
 - 3.1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 - 3.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
 - 3.3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga;
 - 3.4. Peraturan permainan bola basket yang berlaku.

4. Norma dan standar

- 4.1. Kode etik Pelatih Bola Basket yang ditetapkan oleh PP PERBASI sesuai dengan AD/ART yang berlaku;
- 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan yang diberlakukan oleh PP PERBASI.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan skema sertifikasi, yang merupakan perpaduan dari sekurang-kurangnya 2 (dua) metode yang mencakup; portofolio, uji tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi, atau metode lain yang relevan;
- 1.2. Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat latihan atau di luar tempat latihan (tempat simulasi);
- 1.3. Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan;
- 1.4. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pelatihan.

2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait

- 2.1. KOR.KUU.001.01 Memimpin kelompok;
- 2.2. KOR.KUU.003.01 Bekerja efektif dengan orang lain;
- 2.3. KOR.KUU.006.01 Melakukan pertolongan pertama kegawatdaruratan;
- 2.4. KOR.PBB.008.01 Menyusun Program latihan bola basket.

3. Pengetahuan dan keterampilan pendukung yang diperlukan

3.1. Pengetahuan

- 3.1.1. Teori dan metodologi latihan kondisi fisik bola basket;
- 3.1.2. Ilmu pertumbuhan dan perkembangan;
- 3.1.3. Ilmu Kinesiologi, dan biomekanika;
- 3.1.4. Anatomi dan fisiologi;
- 3.1.5. Psikologi olahraga;
- 3.1.6. Ilmu tentang cedera olahraga;
- 3.1.7. Tes dan pengukuran kondisi fisik bola basket;
- 3.1.8. Ilmu statistika.

- 3.2. Keterampilan
 - 3.2.1. Berkomunikasi untuk menjamin materi latihan dapat dimengerti oleh peserta latih;
 - 3.2.2. Memperagakan kondisi fisik bola basket;
 - 3.2.3. Memecahkan masalah;
 - 3.2.4. Menganalisis latihan;
 - 3.2.5. Mengolah data.
- 4. Sikap kerja yang harus ditunjukkan
 - 4.1. Jujur;
 - 4.2. Tanggung jawab;
 - 4.3. Disiplin;
 - 4.4. Serius;
 - 4.5. Cermat;
 - 4.6. Komunikatif.
- 5. Aspek kritis
 - 5.1. Penentuan tujuan dan sasaran latihan kondisi fisik;
 - 5.2. Penetapan metode latihan kondisi fisik;
 - 5.3. Pemantauan pelaksanaan latihan kondisi fisik.

Kode Unit : KOR.PBB.002.01

Judul Unit : Memberikan Latihan Teknik Bola basket

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk melatih teknik bola basket

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Mengases kesiapan peserta latih untuk melaksanakan latihan.	1.1. Kesiapan peserta latih dipastikan. 1.2. Kesiapan peralatan latihan dipastikan. 1.3. Komunikasi dua arah dengan peserta latih dibangun. 1.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses latihan diidentifikasi.
2. Menentukan tujuan, sasaran latihan, memilih	2.1. Tujuan dan sasaran latihan ditetapkan. 2.2. Metode melatih dan modifikasi untuk mengembangkan kemampuan peserta

B	jenis teknik, dan metode latihan, serta gaya melatih.	latih ditentukan. 2.3. Jenis latihan teknik bola basket yang akan dikembangkan ditetapkan. 2.4. Gaya melatih yang efektif dalam latihan ditetapkan. 2.5. Alokasi waktu yang dipergunakan selama pelaksanaan latihan ditetapkan.
	3. Melaksanakan latihan teknik	3.1. Informasi latihan untuk mengembangkan teknik bola basket dijelaskan. 3.2. Latihan teknik bola basket sesuai dengan metode yang dipilih dilakukan. 3.3. Latihan teknik bola basket diawasi. 3.4. Komunikasi verbal atau komunikasi lain untuk memotivasi peserta latih dilakukan. 3.5. Kekompakan dan suasana nyaman selama latihan berlangsung dipastikan.
	4. Mengevaluasi kegiatan latihan	4.1. Umpan balik langsung dan tidak langsung terhadap unjuk kerja peserta latih selama proses latihan berlangsung diberikan. 4.2. Evaluasi akhir latihan teknik bola basket diberikan. 4.3. Proses latihan teknik, dan hasil latihan didokumentasikan. 4.4. Hasil evaluasi kegiatan latihan teknik untuk merumuskan rencana program lanjutan dianalisis.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berisi tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam mengatur prioritas latihan, dan pengembangan yang terkait dengan pelaksanaan latihan teknik bola basket baik di dalam maupun di luar lingkungan latihan, dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

1.1. Informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.1.1. Tujuan organisasi;
- 1.1.2. Tujuan latihan;
- 1.1.3. Harapan dan aspirasi peserta latih;
- 1.1.4. Klasifikasi usia;
- 1.1.5. Kondisi medis;
- 1.1.6. Kondisi fisik;
- 1.1.7. Kondisi psikis;
- 1.1.8. Lingkungan latihan.

1.2. Peserta Latih terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.2.1. Gender;
- 1.2.2. Pemula;
- 1.2.3. Junior;
- 1.2.4. Senior;
- 1.2.5. Berpengalaman;
- 1.2.6. Profesional.

1.3. Tingkat pengawasan terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.3.1. Pembatasan terhadap lokasi atau fasilitas yang digunakan;
- 1.3.2. Pembatasan jumlah peserta latih;
- 1.3.3. Bekerja dalam kebijakan dan prosedur organisasi yang jelas.

1.4. Jenis latihan teknik bola basket terdiri dan tidak terbatas pada:

- 1.4.1. *Ball Handling*;
- 1.4.2. *Dribbling*;
- 1.4.3. *Passing*;
- 1.4.4. *Shooting*;
- 1.4.5. *Footwork*;

- 1.4.6. *Rebound*;
- 1.4.7. *Catching*;
- 1.4.8. *Pivot*;
- 1.4.9. *Coordination*.
- 1.5. Metode melatih dan modifikasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.5.1. Peragaan dan simulasi;
 - 1.5.2. Pengulangan;
 - 1.5.3. Kompetisi.
- 1.6. Gaya melatih terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.6.1. Otoriter (*command style*);
 - 1.6.2. Demokrasi (*cooperative style*);
 - 1.6.3. *submassive style*;
- 1.7. Evaluasi akhir terdiri dari dan tidak terbatas pada :
 - 1.7.1. Catatan data hasil latihan;
 - 1.7.2. Umpan balik;
 - 1.7.3. Refleksi;
 - 1.7.4. Tes.
- 2. Peralatan atau sarana yang diperlukan
 - 2.1. Bola basket;
 - 2.2. Bola tennis;
 - 2.3. *Medicine ball*;
 - 2.4. *Cone*;
 - 2.5. *Marker*;
 - 2.6. *Strategy board*;
 - 2.7. Peluit;
 - 2.8. *Stopwacth*;
 - 2.9. Alat Tulis Kantor (ATK);
 - 2.10. Peralatan latihan lain yang relevan.
- 3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan, dan pedoman yang dipertimbangkan
 - 3.1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;

- 3.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
 - 3.3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga;
 - 3.4. Peraturan permainan bola basket.
4. Norma dan standar
 - 4.1. Kode etik Pelatih Bola Basket yang ditetapkan oleh PP PERBASI sesuai dengan AD/ART yang berlaku;
 - 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan yang diberlakukan oleh PP PERBASI.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan skema sertifikasi, yang merupakan perpaduan dari sekurang-kurangnya 2 (dua) metode yang mencakup; portofolio, uji tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi, atau metode lain yang relevan;
- 1.2. Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat latihan atau di luar tempat latihan (tempat simulasi);
- 1.3. Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan;
- 1.4. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pelatihan.

2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait

- 2.1. KOR.KUU.001.01 Memimpin kelompok;
- 2.2. KOR.KUU.003.01 Bekerja efektif dengan orang lain;
- 2.3. KOR.PBB.008.01 Menyusun Program latihan bola basket.

3. Pengetahuan dan keterampilan pendukung yang perlukan

3.1. Pengetahuan

- 3.1.1. Teori dan metodologi latihan teknik bola basket;
- 3.1.2. Ilmu pertumbuhan dan perkembangan;
- 3.1.3. Ilmu Kinesiologi, dan biomekanika;
- 3.1.4. Anatomi dan fisiologi;
- 3.1.5. Psikologi olahraga;

- 3.1.6. Ilmu tentang cedera olahraga.
- 3.2. Keterampilan

3.2.1. Berkomunikasi;

3.2.2. Memperagakan teknik-teknik bola basket;

3.2.3. Memecahkan masalah;

3.2.4. Menganalisis latihan;

3.2.5. Mengolah data.
4. Sikap kerja yang harus ditunjukkan

4.1. Jujur;

4.2. Tanggung jawab;

4.3. Disiplin;

4.4. Serius;

4.5. Cermat;

4.6. Komunikatif.
5. Aspek kritis

5.1. Penentuan tujuan dan sasaran latihan teknik bola basket;

5.2. Penetapan metode latihan teknik bola basket;

5.3. Pemantauan pelaksanaan latihan teknik bola basket.
- Kode Unit : KOR.PBB.003.01
- Judul Unit : Memberikan Latihan Taktik Dan Strategi Bola basket
- Deskripsi Unit : Unit ini meliputi penguasaan keterampilan dan pengetahuan serta sikap untuk melatih, aktivitas dalam melatih, atau mengembangkan taktik dan strategi

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Mengases kesiapan peserta latih	1.1. Kehadiran peserta latih dipastikan; 1.2. Kesiapan sarana dan prasarana latihan dipastikan; 1.3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses penguasaan taktik dan strategi yang akan dilakukan diidentifikasi;

	1.4. Faktor keselamatan dan kesehatan peserta latih selama mengikuti latihan taktik dan strategi dijamin.
2. Melaksanakan kegiatan melatih taktik dan strategi	2.1. Informasi yang relevan, penjelasan, dan demonstrasi dalam pelaksanaan latihan taktik dan strategi diberikan; 2.2. Alokasi waktu latihan taktik dan strategi ditetapkan; 2.3. Tujuan dan sasaran latihan taktik dan strategi ditetapkan; 2.4. Jenis taktik dan strategi yang akan ditetapkan; 2.5. Metode melatih dan modifikasi atau model latihan untuk mengembangkan kemampuan peserta latih dalam melakukan taktik dan strategi bertahan dan menyerang ditetapkan; 2.6. Mekanisme dan materi latihan taktik dan strategi diterapkan; 2.7. Kekompakan dan suasana nyaman selama latihan berlangsung dipastikan.
3. Mengembangkan latihan taktik dan strategi	3.1. Pengembangan latihan taktik dan strategi melalui uji coba internal dan/ atau eksternal dilakukan; 3.2. Bentuk dan variasi latihan taktik dan strategi pada saat uji coba internal dan/ atau eksternal dianalisis; 3.3. Informasi hasil teknologi audio-visual dalam pertandingan dan kompetisi dijelaskan; 3.4. Umpan balik langsung dan tidak langsung tentang taktik dan strategi bermain pada saat latihan uji coba internal dan/ atau eksternal diberikan.
4. Melaksanakan	4.1. Evaluasi akhir terhadap unjuk kerja

evaluasi latihan taktik dan B strategi	peserta latih dalam mengikuti latihan taktik dan strategi baik pada saat latihan, uji coba internal dan/ atau eksternal diberikan; 4.2. Proses latihan taktik dan strategi, serta hasil latihan didokumentasikan. 4.3. Hasil evaluasi kegiatan latihan taktik dan strategi untuk merumuskan rencana program lanjutan dianalisis.
--	--

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berisi tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengatur prioritas latihan dan pengembangan yang terkait dengan pelaksanaan latihan taktik dan strategi bola basket dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

1.1. Informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.1.1. Tujuan organisasi;
- 1.1.2. Tujuan latihan;
- 1.1.3. Harapan dan aspirasi peserta latih;
- 1.1.4. Klasifikasi usia;
- 1.1.5. Lingkungan latihan.

1.2. Peserta latih terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.2.1. *Gender*;
- 1.2.2. Pemula;
- 1.2.3. Junior;
- 1.2.4. Senior;
- 1.2.5. Berpengalaman;
- 1.2.6. Profesional.

1.3. Jenis taktik dan strategi bola basket terdiri dan tidak terbatas pada.

- 1.3.1. Bertahan;
- 1.3.2. Peralihan dari bertahan ke menyerang;
- 1.3.3. Menyerang;
- 1.3.4. Peralihan dari menyerang ke bertahan;

- 1.3.5. *Free throw situation* (situasi lemparan bebas);
- 1.3.6. *Throw in situation* (situasi lemparan ke dalam);
- 1.3.7. *Last second situation* (situasi detik akhir permainan).
- 1.4. Metode melatih dan modifikasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.4.1. Peragaan dan simulasi;
 - 1.4.2. Pengulangan;
 - 1.4.3. Kompetisi.
- 1.5. Variasi latihan terdiri dari dan tidak terbatas pada :
 - 1.5.1. Bagian, keseluruhan;
 - 1.5.2. *Latihan imajinasi (Imagery training)*;
 - 1.5.3. Penajaman;
 - 1.5.4. Penugasan;
 - 1.5.5. Dua arah (timbang balik) atau tutor sebaya;
 - 1.5.6. Pemecahan masalah (*problem solving*).
- 1.6. Evaluasi akhir terdiri dari dan tidak terbatas pada :
 - 1.6.1. Catatan data hasil latihan
 - 1.6.2. Umpan balik
 - 1.6.3. Refleksi
 - 1.6.4. Tes
- 2. Peralatan atau sarana yang diperlukan :
 - 2.1. Bola basket;
 - 2.2. *Cones*;
 - 2.3. Pluit;
 - 2.4. *Strategy board*;
 - 2.5. *Stopwatch*;
 - 2.6. Peralatan lain yang relevan.
- 3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang dipertimbangkan
 - 3.1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 - 3.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;

- 3.3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga;
 - 3.4. Peraturan permainan bola basket.
4. Norma dan standar
- 4.1. Kode etik Pelatih Bola Basket yang ditetapkan oleh PP PERBASI sesuai dengan AD/ART yang berlaku;
 - 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan yang diberlakukan oleh PP PERBASI.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
- 1.1. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan skema sertifikasi, yang merupakan perpaduan dari sekurang-kurangnya 2 (dua) metode yang mencakup; portofolio, uji tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi, atau metode lain yang relevan;
 - 1.2. Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat latihan atau di luar tempat latihan (tempat simulasi);
 - 1.3. Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan;
 - 1.4. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pelatihan.
2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait
- 2.1. KOR.KUU.001.01 Memimpin kelompok;
 - 2.2. KOR.KUU.002.01 Memberikan orientasi kepada peserta latih;
 - 2.3. KOR.KUU.003.01 Bekerja efektif dengan orang lain;
 - 2.4. KOR.PBB.008.01 Menyusun program latihan bola basket.
3. Pengetahuan dan keterampilan pendukung yang diperlukan
- 3.1. Pengetahuan
- 3.1.1. Dasar psikologi olahraga;
 - 3.1.2. Taktik dan strategi permainan;
 - 3.1.3. Peraturan dan panduan permainan yang relevan untuk mengembangkan taktik dan strategi bola basket;
 - 3.1.4. Prinsip-prinsip melatih;

- 3.1.5. Persyaratan kesehatan, keselamatan, dan keamanan serta penggunaan peralatan yang relevan.

3.2. Keterampilan

- 3.2.1. Mengorganisasi pelatihan secara efektif;
- 3.2.2. Memberikan dan mendemonstrasikan latihan taktik dan strategi;
- 3.2.3. Mengaplikasikan peraturan yang relevan dalam memberikan instruksi taktik dan strategi;
- 3.2.4. Melakukan pengelolaan terhadap tim dan individu;
- 3.2.5. Berkomunikasi;
- 3.2.6. Mengobservasi;
- 3.2.7. Menganalisis latihan taktik dan strategi bola basket.

4. Sikap kerja yang harus ditunjukkan

- 4.1. Jujur;
- 4.2. Disiplin;
- 4.3. Tegas;
- 4.4. Serius;
- 4.5. Cermat;
- 4.6. Teliti.

5. Aspek kritis

- 5.1. Penentuan tujuan dan sasaran latihan taktik dan strategi bola basket;
- 5.2. Penetapan metode latihan taktik dan strategi bola basket;
- 5.3. Pemantauan pelaksanaan latihan taktik dan strategi bola basket.

Kode Unit : KOR.PBB.004.01
Judul Unit : Memilih Anggota Tim
Deskripsi Unit : Unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki pelatih untuk menentukan kriteria seleksi dan kebijakan untuk membuat keputusan dalam pemilihan anggota tim.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Memberikan informasi terkait kriteria seleksi.	1.1. Tujuan dan sasaran pemilihan anggota tim dijelaskan; 1.2. Rencana organisasi yang berkaitan dengan kegiatan seleksi dijelaskan; 1.3. Kesiapan peserta latih untuk mendapatkan informasi kriteria seleksi dipastikan; 1.4. Jadwal pelaksanaan seleksi anggota tim dan mekanisme pelaksanaan seleksi dijelaskan; 1.5. Persyaratan administrasi pemilihan anggota tim dijelaskan; 1.6. Mekanisme pelaksanaan seleksi sesuai kondisi waktu, sarana, dan sumberdaya lainnya dijelaskan.
2. Menyiapkan panduan kriteria seleksi	2.1. Pedoman kriteria seleksi fisik anggota tim sesuai dengan kebutuhan disiapkan; 2.2. Pedoman kriteria seleksi teknik anggota tim sesuai dengan kebutuhan disiapkan; 2.3. Pedoman kriteria seleksi taktik dan strategi anggota tim sesuai dengan kebutuhan disiapkan.
3. Menerapkan seleksi	3.1. Kesiapan peserta latih untuk mengikuti seleksi dipastikan; 3.2. Kesiapan sarana dan prasarana yang digunakan selama berlangsungnya seleksi dipastikan; 3.3. Pedoman kriteria seleksi yang sudah disiapkan bagi calon anggota tim

	digunakan; 3.4. Proses seleksi dengan mekanisme yang sudah disusun sesuai dengan ketentuan dijalankan.
4. Menetapkan pemilihan dan pembentukan tim B	4.1. Data sebagai hasil seleksi anggota tim dianalisis; 4.2. Pemilihan anggota tim berdasarkan penjelasan data dan hasil diskusi sesuai dengan kebutuhan dilaksanakan; 4.3. Hasil pemilihan anggota tim yang dilaporkan kepada pihak terkait didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memilih anggota tim. Pelaksanaan seleksi akan terkait dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

1.1. Informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.1.1. Tujuan organisasi;
- 1.1.2. Tujuan seleksi;
- 1.1.3. Harapan dan aspirasi peserta latih;
- 1.1.4. Surat penugasan/surat keputusan;
- 1.1.5. Etika;
- 1.1.6. Lingkungan seleksi.

1.2. Kriteria seleksi fisik terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.2.1. *Antropometri*;
- 1.2.2. Kesehatan;
- 1.2.3. Kebugaran jasmani.

1.3. Kriteria seleksi teknik terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.3.1. *Individual skill*;
- 1.3.2. *Team skill*.

- 1.4. Kriteria seleksi taktik dan strategi terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.4.1. Visi bermain;
 - 1.4.2. Posisi menyerang;
 - 1.4.3. Posisi bertahan.
 - 1.4.4. Transisi.
2. Peralatan atau sarana yang diperlukan
 - 2.1. Bola basket;
 - 2.2. Peluit;
 - 2.3. Alat Tulis Kantor (ATK);
 - 2.4. Komputer dan sistem jaringan;
 - 2.5. Peralatan lain yang relevan.
3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang dipertimbangkan
 - 3.1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 - 3.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
 - 3.3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga;
 - 3.4. Peraturan permainan bola basket.
4. Norma dan standar
 - 4.1. Kode etik Pelatih Bola Basket yang ditetapkan oleh PP PERBASI sesuai dengan AD/ART yang berlaku;
 - 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan yang diberlakukan oleh PP PERBASI.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan skema sertifikasi, yang merupakan perpaduan dari sekurang-kurangnya 2 (dua) metode yang mencakup; portofolio, uji tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi, atau metode lain yang relevan;

- 1.2. Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat latihan atau di luar tempat latihan (tempat simulasi);
 - 1.3. Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan;
 - 1.4. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pelatihan.
2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait
 - 2.1. KOR.KUU.001.01 Memimpin kelompok;
 - 2.2. KOR.KUU.003.01 Bekerja efektif dengan orang lain;
 - 2.3. KOR.KUU.004.01 Menggunakan komputer;
 - 2.4. KOR.KUU.006.01 Melakukan pertolongan pertama pada Kegawatdaruratan.
3. Pengetahuan dan keterampilan pendukung yang diperlukan
 - 3.1. Pengetahuan
 - 3.1.1. Peraturan permainan bola basket;
 - 3.1.2. Tes dan pengukuran;
 - 3.1.3. Teori dan metodologi kepelatihan;
 - 3.1.4. Statistika.
 - 3.2. Keterampilan
 - 3.2.1. Berkomunikasi;
 - 3.2.2. Analisis data;
 - 3.2.3. Pengambilan keputusan.
4. Sikap kerja yang harus ditunjukkan
 - 4.1. Jujur;
 - 4.2. Serius;
 - 4.3. Disiplin;
 - 4.4. Cermat;
 - 4.5. Teliti;
 - 4.6. Objektif.
5. Aspek kritis
 - 5.1. Penerapan pedoman kriteria seleksi;
 - 5.2. Kecermatan analisis data;
 - 5.3. Penetapan hasil seleksi.

Kode Unit : KOR.PBB.005.01

Judul Unit : Mendampingi Peserta Latih Dalam Mengikuti Pertandingan

Deskripsi Unit : Unit ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mendampingi peserta latih dalam mengikuti pertandingan

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Membantu menyiapkan peserta latih sebelum pertandingan	1.1. Pakaian yang akan dipakai dalam pertandingan sesuai dengan peraturan, dipastikan; 1.2. Data mengenai kekuatan dan kelemahan lawan diinformasikan; 1.3. Peraturan yang berlaku selama mengikuti pertandingan dijelaskan; 1.4. Potensi resiko atau kondisi yang merugikan di lingkungan arena pertandingan diidentifikasi; 1.5. Instruksi yang penting dan singkat dikomunikasikan.
2. Melaksanakan proses pendampingan selama pertandingan	2.1. Observasi terhadap situasi pertandingan dilakukan; 2.2. Informasi-informasi penting tentang situasi pertandingan diberikan; 2.3. Perubahan pola bermain setelah mendapatkan informasi diamati; 2.4. Permintaan <i>time out</i> (waktu jeda) pada saat yang tepat dilakukan; 2.5. Instruksi baru kepada tim tentang situasi pertandingan pada saat <i>time out</i> dan istirahat disampaikan; 2.6. Pergantian pemain pada saat yang tepat dilakukan; 2.7. Motivasi bermain terhadap pemain

	diberikan; 2.8. Evaluasi terhadap keseluruhan hasil pertandingan diberikan.
--	--

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berisi tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mendampingi peserta latih dalam mengikuti pertandingan dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

1.1. Tahapan pendampingan terdiri dari dan tidak terbatas pada

- 1.1.1. Persiapan;
- 1.1.2. Pertandingan;
- 1.1.3. Pasca pertandingan.

1.2. Peserta latih terdiri dari dan tidak terbatas pada

- 1.2.1. Gender;
- 1.2.2. Pemula;
- 1.2.3. Junior;
- 1.2.4. Senior;
- 1.2.5. Berpengalaman;
- 1.2.6. Profesional.

1.3. Strategi pendampingan terdiri dari dan tidak terbatas pada

- 1.3.1. Strategi verbal;
- 1.3.2. Strategi perilaku;
- 1.3.3. Strategi supervisi;
- 1.3.4. Strategi koreksi.

1.4. Evaluasi akhir terdiri dari dan tidak terbatas pada :

- 1.4.1. Catatan data hasil latihan dan pertandingan;
- 1.4.2. Umpan balik;
- 1.4.3. Refleksi.

2. Peralatan atau Sarana yang diperlukan
 - 2.1. Dokumen perencanaan pertandingan;
 - 2.2. Dokumen hasil latihan dan pertandingan;
 - 2.3. ATK;
 - 2.4. *Strategy board*;
 - 2.5. Peralatan lain yang relevan.
3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan, dan pedoman yang dipertimbangkan
 - 3.1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 - 3.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
 - 3.3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga;
 - 3.4. Peraturan permainan bola basket.
4. Norma dan standar
 - 4.1. Kode etik Pelatih Bola Basket yang ditetapkan oleh PP PERBASI sesuai dengan AD/ART yang berlaku;
 - 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan yang diberlakukan oleh PP PERBASI.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan skema sertifikasi, yang merupakan perpaduan dari sekurang-kurangnya 2 (dua) metode yang mencakup; portofolio, uji tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi, atau metode lain yang relevan;
 - 1.2. Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat pertandingan atau di luar tempat pertandingan (tempat simulasi);
 - 1.3. Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan;
 - 1.4. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pelatihan.

2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait
 - 2.1. KOR.KUU.001.01 Memimpin kelompok;
 - 2.2. KOR.KUU.003.01 Bekerja efektif dengan orang lain;
 - 2.3. KOR.PBB.001.01 Memberikan latihan kondisi fisik bola basket;
 - 2.4. KOR.PBB.002.01 Memberikan latihan teknik bola basket;
 - 2.5. KOR.PBB.003.01 Memberikan latihan taktik dan strategi bola basket;
 - 2.6. KOR.PBB.004.01 Memilih anggota tim.
3. Pengetahuan dan Keterampilan pendukung yang diperlukan
 - 3.1. Pengetahuan
 - 3.1.1. Teori dan metodologi kepelatihan;
 - 3.1.2. Peraturan Pertandingan dan Permainan Bola basket;
 - 3.1.3. Prinsip-prinsip psikologi olahraga dan psikologi kepelatihan;
 - 3.1.4. Cedera olahraga.
 - 3.2. Keterampilan
 - 3.2.1. Mengobservasi pertandingan;
 - 3.2.2. Berkomunikasi.
4. Sikap kerja yang harus ditunjukkan
 - 4.1. Jujur;
 - 4.2. Disiplin;
 - 4.3. Tegas;
 - 4.4. Cermat;
 - 4.5. Teliti;
 - 4.6. Konsisten.
5. Aspek Kritis
 - 5.1. Kecermatan menganalisis situasi pertandingan;
 - 5.2. Ketepatan memberikan instruksi;
 - 5.3. Ketepatan mengambil keputusan.

Kode Unit : KOR.PBB.006.01
Judul Unit : Memberikan Informasi Tentang *Doping*
Deskripsi : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memberikan informasi tentang doping dalam cabang olahraga bola basket.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Mengidentifikasi kebutuhan umum	1.1. Kesiapan tempat dan sarana pertemuan diperiksa; 1.2. Materi tentang doping disiapkan; 1.3. Peserta latih dikumpulkan di tempat pertemuan; 1.4. Suasana nyaman di ruang pertemuan dipastikan.
2. Menjelaskan hal-hal yang terkait tentang doping	2.1. Pengertian tentang doping dijelaskan; 2.2. Jenis-jenis doping disampaikan; 2.3. Tata cara pemeriksaan doping dijelaskan; 2.4. Dampak penggunaan doping terhadap tubuh manusia dijelaskan; 2.5. Hukum-hukum yang diberlakukan terhadap pengguna doping dijelaskan; 2.6. Organisasi-organisasi yang bertanggung jawab tentang doping diinformasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berisi tentang memberikan informasi tentang doping kepada peserta latih dengan meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut :

- 1.1. Praktisi medis profesional terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.1.1. *Exercise Physiologist*;
 - 1.1.2. *Occupational Therapists*;
 - 1.1.3. *Sports Physicians*;
 - 1.1.4. *Medical Practitioners*.

1.2. Peserta latih terdiri dari dan tidak terbatas pada :

- 1.2.1. Junior;
- 1.2.2. Senior;
- 1.2.3. Gender;
- 1.2.4. Berpengalaman;

1.3. Doping terdiri dan tidak terbatas pada :

- 1.3.1. Stimulant (*Amfetamine, kokain, efedrin*, dll);
- 1.3.2. Narkotik-analgetik (*methadone, morphine, oxycodone*, dll);
- 1.3.3. Anabolic-androgenik(*testosterone, balasterone*, dll);
- 1.3.4. *Anabolic non steroid*;
- 1.3.5. Penghalang beta (*clenbuterol, zeranol*, dll);
- 1.3.6. *Diuretika* (*acetazolamid, amiloride, chlormerodrin*, dll);
- 1.3.7. *Peptide hormone* (*growth hormone, adrenocortido hormone*, dll);
- 1.3.8. Doping darah;
- 1.3.9. Amfetamin;
- 1.3.10. Alkohol;
- 1.3.11. Berdasarkan ketentuan WADA terbaru.

1.4. Suasana nyaman terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.4.1. Bersih;
- 1.4.2. Sejuk;
- 1.4.3. Aman;
- 1.4.4. Fasilitas yang relevan.

2. Peralatan atau sarana yang diperlukan

- 2.1. Manual tentang doping;
- 2.2. Alat Tulis Kantor (ATK);
- 2.3. Tabel obat doping (*prohibited list WADA; World Anti Doping Agency*);
- 2.4. Alat-alat yang relevan lainnya.

3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang dipertimbangkan

- 3.1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
- 3.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;

- 3.3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga;
- 3.4. Peraturan pertandingan bola basket;
- 3.5. WADA Code;
- 3.6. Peraturan anti doping LADI (Lembaga Anti Doping Indonesia).

4. Norma dan standar

- 4.1. Kode etik Pelatih Bola Basket yang ditetapkan oleh PP PERBASI sesuai dengan AD/ART yang berlaku;
- 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan yang diberlakukan oleh PP PERBASI.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan skema sertifikasi, yang merupakan perpaduan dari sekurang-kurangnya 2 (dua) metode yang mencakup; portofolio, uji tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi, atau metode lain yang relevan;
- 1.2. Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat latihan atau di luar tempat latihan (tempat simulasi);
- 1.3. Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan;
- 1.4. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pelatihan.

2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait KOR.KUU.001.01 Memimpin kelompok

3. Pengetahuan dan ketrampilan pendukung yang diperlukan

- 3.1. Pengetahuan
 - 3.1.1. Mengenai doping;
 - 3.1.2. Dampak penggunaan doping.
- 3.2. Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi secara efektif;
 - 3.2.2 Memimpin kelompok.

4. Sikap kerja yang harus ditunjukkan
- 4.1. Disiplin;

4.2. Serius;

4.3. Cermat;

4.4. Teliti;

4.5. Tanggung jawab;

4.6. Komunikatif.
5. Aspek kritis
- Kesesuaian pengetahuan tentang doping dengan kebutuhan peserta latihan.

Kode Unit

:

KOR.PBB.007.01

Judul Unit

:

Memberikan Program Pemulihan Kepada Peserta Latih

Deskripsi Unit

:

Unit ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk memberikan pemulihan kepada peserta latih.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Memberikan informasi tentang prinsip-prinsip umum program pemulihan	1.1. Informasi tentang prinsip-prinsip umum program pemulihan dijelaskan; 1.2. Hubungan antara program pemulihan dengan kebugaran dan prestasi dijelaskan.
2. Menganalisis kebutuhan pemulihan	2.1. Tingkat kebugaran peserta latih diobservasi; 2.2. Penyebab perubahan tingkat kebugaran peserta latih diidentifikasi; 2.3. Kebutuhan program pemulihan berdasarkan perubahan tingkat kebugaran diidentifikasi.
3. Menyampaikan rencana program pemulihan	3.1. Rencana program pemulihan terkait dengan proses latihan dijelaskan; 3.2. Rencana program pemulihan terkait

	dengan pertandingan dijelaskan.
4. Melaksanakan program pemulihan	4.1. Jenis-jenis program pemulihan disampaikan; 4.2. Jenis program pemulihan yang dipilih peserta latih dilaksanakan; 4.3. Perubahan kebugaran setelah mengikuti program pemulihan dievaluasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berisi tentang memberikan informasi dan program pemulihan kepada peserta latih dalam latihan bola basket. Pekerjaan tersebut akan terkait dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

1.1. Melakukan pengukuran kondisi kebugaran terdiri dari dan tidak terbatas pada :

1.1.1. Denyut nadi;

1.1.2. Suhu tubuh;

1.1.3. Indikator tingkat kelelahan.

1.2. Pihak yang terkait dalam pemulihan terdiri dari dan tidak terbatas pada:

1.2.1. Peserta latih;

1.2.2. Terapis;

1.2.3. Pengelola pusat kebugaran.

1.3. Peserta latih terdiri atas dan tidak terbatas pada:

1.3.1. *Gender*;

1.3.2. Pemula;

1.3.3. Junior;

1.3.4. Senior;

1.3.5. Berpengalaman.

1.3.6. Profesional.

1.4. Prinsip-Prinsip Umum program pemulihan terdiri atas dan tidak terbatas pada:

1.4.1. Identifikasi kebutuhan;

1.4.2. Ketepatan pemilihan jenis program pemulihan;

1.4.3. Ketepatan penerapan metode pemulihan.

- 1.5. Jenis-jenis Program pemulihan terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.5.1. *Massage*;
 - 1.5.2. *Whirpool*;
 - 1.5.3. SPA;
 - 1.5.4. Rekreasi;
 - 1.5.5. Relaksasi.
2. Peralatan atau sarana yang diperlukan
 - 2.1. ATK;
 - 2.2. Alat-alat yang relevan lainnya.
3. Peraturan Perundang-undangan, Kebijakan, dan Pedoman yang Dipertimbangkan
 - 3.1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 - 3.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
 - 3.3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga;
 - 3.4. Undang undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
 - 3.5. Peraturan permainan bola basket.
4. Norma dan Standar
 - 4.1. Kode etik Pelatih Bola Basket yang ditetapkan oleh PP PERBASI sesuai dengan AD/ART yang berlaku;
 - 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan yang diberlakukan oleh PP PERBASI.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
 - 1.1. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan skema sertifikasi, yang merupakan perpaduan dari sekurang-kurangnya 2 (dua) metode yang mencakup; portofolio, uji tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi, atau metode lain yang relevan.

- 1.2. Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat latihan atau di luar tempat latihan (tempat simulasi);
 - 1.3. Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan;
 - 1.4. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pelatihan.
2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait
KOR.KUU.001.01 Memimpin kelompok
 3. Pengetahuan dan keterampilan pendukung yang diperlukan
 - 3.1. Pengetahuan
 - 3.1.1. Teori latihan;
 - 3.1.2. Kebugaran jasmani;
 - 3.1.3. Prinsip-prinsip pemulihan.
 - 3.2. Keterampilan
 - 3.2.1. Berkomunikasi
 4. Sikap kerja yang harus ditunjukkan
 - 4.1. Jujur;
 - 4.2. Disiplin;
 - 4.3. Serius;
 - 4.4. Cermat;
 - 4.5. Teliti.
 5. Aspek kritis
 - 5.1. Identifikasi tingkat kebugaran peserta latih.
 - 5.2. Penentuan program pemulihan.

Kode Unit : KOR.PBB.008.01

Judul Unit : Menyusun Program Latihan Bola basket

Deskripsi Unit : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menyusun program latihan bola basket

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Mengumpulkan informasi untuk penyusunan program latihan	1.1. Data kondisi fisik, teknik, taktik, strategi, mental, dan karakteristik peserta latih dikumpulkan; 1.2. Identifikasi kebutuhan peserta latih dilakukan; 1.3. Identifikasi terhadap lingkungan latihan dilakukan.
2. Mengembangkan program latihan	2.1. Kebutuhan penyusunan program latihan diidentifikasi; 2.2. Tujuan dan sasaran penyusunan program latihan ditetapkan; 2.3. Hambatan pelaksanaan penyusunan program latihan diantisipasi; 2.4. Prosedur penyusunan program latihan dipahami; 2.5. Panduan penyusunan program latihan digunakan; 2.6. Prinsip penyusunan program latihan berdasarkan informasi yang relevan diterapkan; 2.7. Program latihan disusun.
3. Mengevaluasi program latihan	3.1. Program latihan yang sudah disusun dievaluasi; 3.2. Hasil evaluasi program latihan didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berisi tentang penyusunan program latihan yang terkait dengan latihan bola basket dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

- 1.1. Informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.1.1. Tujuan organisasi;
 - 1.1.2. Harapan dan aspirasi peserta latih;
 - 1.1.3. Kondisi kesehatan;

- 1.1.4. Kondisi fisik;
- 1.1.5. Kemampuan teknik, taktik, dan strategi;
- 1.1.6. Nutrisi;
- 1.1.7. Kondisi psikis;
- 1.1.8. Lingkungan latihan.
- 1.2. Peserta latih terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1. *Gender*;
 - 1.2.2. Pemula;
 - 1.2.3. Junior;
 - 1.2.4. Senior;
 - 1.2.5. Pengalaman;
 - 1.2.6. Profesional.
- 1.3. Program latihan terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1. Target pencapaian;
 - 1.3.2. Sasaran;
 - 1.3.3. Tanggal dan waktu;
 - 1.3.4. Struktur atau bagian kegiatan;
 - 1.3.5. Isi kegiatan;
 - 1.3.6. Progres kegiatan.
- 1.4. Sumber informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:
 - 1.4.1. Individu;
 - 1.4.2. Organisasi;
 - 1.4.3. Peserta latih;
 - 1.4.4. literatur terkait.
- 2. Peralatan atau sarana yang diperlukan
 - 2.1. Alat Tulis Kantor (ATK);
 - 2.2. Alat pengolah data/komputer dan printer;
 - 2.3. Jaringan internet;
 - 2.4. Form penyusunan program latihan;
 - 2.5. Anggaran;
 - 2.6. Peralatan lain yang relevan.

3. Peraturan perundang-undangan, Kebijakan, dan Pedoman yang Dipertimbangkan
 - 3.1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 - 3.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
 - 3.3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga;
 - 3.4. Peraturan permainan bola basket.
4. Norma dan standar
 - 4.1. Kode etik Pelatih Bola Basket yang ditetapkan oleh PP PERBASI sesuai dengan AD/ART yang berlaku;
 - 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan yang diberlakukan oleh PP PERBASI.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan skema sertifikasi, yang merupakan perpaduan dari sekurang-kurangnya 2 (dua) metode yang mencakup; portofolio, uji tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi, atau metode lain yang relevan;
 - 1.2. Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat latihan atau di luar tempat latihan (tempat simulasi);
 - 1.3. Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan;
 - 1.4. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pelatihan.
2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait
 - 2.1. KOR.KUU.004.01 Menggunakan Komputer;
 - 2.2. KOR.PBB.001.01 Memberikan latihan kondisi fisik Bola basket;
 - 2.3. KOR.PBB.002.01 Memberikan Latihan Teknik Bola basket;
 - 2.4. KOR.PBB.003.01 Memberikan Latihan Taktik dan Strategi.
3. Pengetahuan dan keterampilan pendukung yang diperlukan
 - 3.1. Pengetahuan

- 3.1.1. Teori dan metodologi latihan;
- 3.1.2. Teori Pertumbuhan dan perkembangan;
- 3.1.3. Profil peserta latih;
- 3.1.4. Teknik dan strategi;
- 3.1.5. Dasar psikologi olahraga.
- 3.2. Keterampilan
 - 3.2.1. Analisis data;
 - 3.2.2. Merancang program latihan.
- 4. Sikap kerja yang harus ditunjukkan
 - 4.1. Jujur;
 - 4.2. Disiplin;
 - 4.3. Serius;
 - 4.4. Cermat;
 - 4.5. Teliti;
 - 4.6. Konsisten.
- 5. Aspek kritis
 - 5.1. Penentuan sasaran program latihan;
 - 5.2. Kecermatan dalam menyusun program latihan;
 - 5.3. Kesesuaian penyusunan program latihan dengan alokasi waktu tersedia.

Kode Unit : KOR.PPB.009.01

Judul Unit : Mengelola Pertandingan Bola basket

Deskripsi Unit : Unit ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mengelola pertandingan bola basket.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Merencanakan dan mempersiapkan pertandingan.	1.1. Tujuan pelaksanaan pertandingan dijelaskan; 1.2. Waktu pelaksanaan pertandingan ditetapkan; 1.3. Lokasi atau lingkungan tempat pertandingan ditetapkan; 1.4. Sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam pertandingan disiapkan; 1.5. Personil pendukung yang bertugas dalam pertandingan ditentukan; 1.6. Formulir isian yang dipergunakan dalam pertandingan disiapkan; 1.7. Pedoman pelaksanaan pertandingan digunakan; 1.8. Sistem pertandingan ditetapkan; 1.9. Rapat-rapat persiapan pertandingan dilakukan.
2. Melaksanakan kegiatan pertandingan	2.1. Kesiapan peserta pertandingan dipastikan; 2.2. Kesiapan tenaga keolahragaan pendukung pelaksana pertandingan dipastikan; 2.3. Kesiapan sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam pertandingan dipastikan; 2.4. Potensi yang mengganggu terlaksananya pertandingan diantisipasi. 2.5. Pertandingan bola basket dilaksanakan.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pertandingan.	3.1. Umpan balik terhadap pelaksanaan pertandingan direspon; 3.2. Data hasil pertandingan didokumentasikan. 3.3. Pelaksanaan pertandingan dievaluasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berisi tentang kemampuan yang meliputi penguasaan pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola pertandingan bola basket. Kegiatan ini berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan, akan terkait dengan ketentuan sebagai berikut:

1.1. Tenaga keolahragaan pendukung terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.1.1. Panitia pertandingan;
- 1.1.2. Wasit;
- 1.1.3. *Scorer*;
- 1.1.4. Petugas lapangan;
- 1.1.5. *Timer*.

1.2. Sistem Pertandingan terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.2.1. Gugur;
- 1.2.2. Gugur ganda;
- 1.2.3. Setengah kompetisi;
- 1.2.4. Kompetisi penuh.

1.3. Lingkungan terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.3.1. Lingkungan;
- 1.3.2. Kondisi lapangan;
- 1.3.3. Kondisi cuaca (angin, hujan, petir, dll);
- 1.3.4. Penonton;
- 1.3.5. Pengguna lain saat pertandingan.

2. Peralatan atau sarana yang diperlukan

- 2.1. Bola basket;
- 2.2. Formulir isian;
- 2.3. *Marker*;
- 2.4. Peluit;
- 2.5. *Stopwacth*;
- 2.6. ATK;
- 2.7. Peralatan lain yang relevan.

3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan, dan pedoman yang dipertimbangkan
 - 3.1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 - 3.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
 - 3.3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga;
 - 3.4. Peraturan permainan bola basket.
4. Norma dan standar
 - 4.1. Kode etik Pelatih Bola Basket yang ditetapkan oleh PP PERBASI sesuai dengan AD/ART yang berlaku;
 - 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan yang diberlakukan oleh PP PERBASI.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan skema sertifikasi, yang merupakan perpaduan dari sekurang-kurangnya 2 (dua) metode yang mencakup; portofolio, uji tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi, atau metode lain yang relevan;
 - 1.2. Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat latihan atau di luar tempat latihan (tempat simulasi);
 - 1.3. Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan;
 - 1.4. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pelatihan.
2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait
 - 2.1. KOR.KUU.001.01 Memimpin kelompok;
 - 2.2. KOR.KUU.003.01 Bekerja efektif dengan orang lain.

- 3. Pengetahuan dan keterampilan pendukung yang diperlukan
 - 3.1. Pengetahuan
 - 3.1.1. Sistem pertandingan;
 - 3.1.2. Peraturan pertandingan bola basket;
 - 3.1.3. Penyelenggaraan kejuaraan bola basket.
 - 3.2. Keterampilan
 - 3.2.1. Berkomunikasi;
 - 3.2.2. Menyusun format pertandingan;
 - 3.2.3. Menyusun rencana pertandingan.
- 4. Sikap kerja yang harus ditunjukkan
 - 4.1. Tanggung jawab;
 - 4.2. Disiplin;
 - 4.3. Serius;
 - 4.4. Cermat;
 - 4.5. Komunikatif.
- 5. Aspek kritis
 - 5.1. Penentuan tujuan dan sasaran kegiatan pertandingan bola basket;
 - 5.2. Penyusunan jadwal pertandingan;
 - 5.3. Pengelolaan personil pendukung pertandingan.

Kode Unit : KOR.PBB.010.01

Judul Unit : Mengembangkan Kemampuan Pribadi

Deskripsi Unit : Unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki pelatih untuk mendukung pengembangan pribadi

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Menentukan kebutuhan	1.1. Tujuan dan sasaran organisasi secara menyeluruh dipelajari; 1.2. Kebutuhan pengembangan kemampuan pribadi sesuai ketentuan yang dipersyaratkan organisasi diidentifikasi;

	1.3. Metode yang akan diterapkan dalam rangka pengembangan kemampuan pribadi diidentifikasi; 1.4. Rencana penerapan metode pengembangan kemampuan pribadi dirumuskan; 1.5. Data evaluasi diri berkaitan dengan unjuk kerja guna mendapatkan informasi perbaikan yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan pribadi disusun.
2. Melaksanakan pengembangan	2.1. Tujuan dan sasaran objektif program pengembangan kemampuan pribadi dalam memenuhi persyaratan kompetensi dipahami; 2.2. Kesiapan dalam mengikuti program pengembangan kemampuan pribadi dipastikan; 2.3. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengembangan kemampuan pribadi dipastikan; 2.4. Metode pengembangan kemampuan pribadi yang sesuai dengan kondisi dan tujuan objektif dilaksanakan; 2.5. Mekanisme pelatihan berupa guna kelancaran pelaksanaan pengembangan kemampuan pribadi terutama di tempat kerja dilaksanakan; 2.6. Pemanfaatan sumber daya lain dan alokasi waktu yang diperlukan dalam aktivitas pengembangan kemampuan pribadi dipastikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Mengevaluasi proses pengembangan	3.1. Metode evaluasi terhadap proses pelaksanaan pengembangan kemampuan pribadi sesuai dengan tujuan objektif dipahami; 3.2. Umpan balik dari semua pihak untuk tujuan

	perbaikan pengembangan kemampuan pribadi didokumentasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
	3.3. Hasil akhir evaluasi pelaksanaan pengembangan kemampuan pribadi dilaporkan kepada pihak yang terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk bekerja dalam konteks pengembangan kemampuan pribadi. Pelaksanaan pekerjaan akan terkait dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

1.1. Informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.1.1. Melakukan klarifikasi terhadap cara penyelesaian kinerja;
- 1.1.2. Kepuasan dan ketidak puasaan kinerja;
- 1.1.3. Tujuan organisasi;
- 1.1.4. Tujuan latihan.

1.2. Persyaratan organisasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.2.1. Jaminan mutu dan prosedur manual;
- 1.2.2. Tujuan, objektif, rencana, sistem dan prosedur;
- 1.2.3. Undang-undang dan kebijakan organisasi, panduan dan persyaratan;
- 1.2.4. Proses dan standar perbaikan mutu berkelanjutan.

1.3. Pengembangan kemampuan pribadi terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.3.1. Melatih dan mentoring;
- 1.3.2. Program pembelajaran formal atau informal;
- 1.3.3. Penyediaan pelatihan internal atau eksternal;
- 1.3.4. Pertukaran fungsi;
- 1.3.5. Pembelajaran pribadi;
- 1.3.6. Pengembangan/rencana karir;
- 1.3.7. Penilaian unjuk kerja;
- 1.3.8. Penilaian kemampuan di tempat latihan.

2. Peralatan atau sarana yang diperlukan
 - 2.1. Alat Tulis Kantor (ATK);
 - 2.2. Teknologi Informasi (TI);
 - 2.3. Peralatan yang relevan lainnya.
3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang dipertimbangkan
 - 3.1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 - 3.2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
 - 3.3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga;
 - 3.4. Peraturan permainan bola basket.
4. Norma dan standar
 - 4.1. Kode etik Pelatih Bola Basket yang ditetapkan oleh PP PERBASI sesuai dengan AD/ART yang berlaku;
 - 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan yang diberlakukan oleh PP PERBASI.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan skema sertifikasi, yang merupakan perpaduan dari sekurang-kurangnya 2 (dua) metode yang mencakup; portofolio, uji tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi, atau metode lain yang relevan;
 - 1.2. Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat latihan atau diluar tempat latihan (tempat simulasi);
 - 1.3. Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan;
 - 1.4. Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pelatihan.

2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait
 - 2.1. KOR.KUU.003.01 Bekerja Efektif Dengan Orang Lain;
 - 2.2. KOR.KUU.004.01 Menggunakan Komputer.
3. Pengetahuan dan ketrampilan pendukung yang diperlukan
 - 3.1. Pengetahuan:
 - 3.1.1. Analisis kebutuhan;
 - 3.1.2. Mekanisme pengembangan kemampuan pribadi;
 - 3.1.3. Motivasi.
 - 3.2. Keterampilan:
 - 3.2.1. Berkomunikasi;
 - 3.2.2. Melakukan analisis dan interpretasi terhadap informasi yang relevan.
4. Sikap kerja yang harus ditunjukkan
 - 4.1. Serius;
 - 4.2. Cermat;
 - 4.3. Teliti;
 - 4.4. Konsisten;
 - 4.5. Tanggung jawab;
 - 4.6. Disiplin.
5. Aspek kritis
 - 5.1. Penyusunan evaluasi diri;
 - 5.2. Penetapan metode pengembangan kemampuan pribadi.

BAB III
PENUTUP

1. Kementerian Pemuda dan Olahraga melalui unit kerja yang bertanggung jawab pada bidang standardisasi, akreditasi, dan sertifikasi keolahragaan melakukan fasilitasi, penyusunan standar kompetensi bagi Pelatih Bola Basket.
2. Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan bagi Pelatih Bola Basket ini menjadi pedoman untuk:
 - a. Lembaga sertifikasi kompetensi cabang olahraga bola basket dalam melakukan uji kompetensi Pelatih Bola Basket.
 - b. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi Pelatih Bola Basket.
 - c. Penyelenggaraan penataran Pelatih Bola Basket.
 - d. Induk organisasi cabang olahraga bola basket dalam melakukan rekrutmen dan evaluasi kinerja Pelatih Bola Basket.
3. Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan Pelatih Bola Basket dapat disempurnakan berdasarkan usul dari Induk Organisasi Cabang Olahraga Bola basket, masyarakat olahraga, institusi pendidikan dan pelatihan olahraga bola basket, dan Badan Standardisasi dan Akreditasi Nasional Keolahragaan (BSANK).

MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA,

IMAM NAHRAWI